

**PEMANFAATAN METODE AL-QASIMI
DALAM MENINGKATKAN HAFALAN SURAT PENDEK SISWA
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

RAIHAN TASNIM
NPM: 1901020169



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PERSEMBAHAN



Karya Ilmiah ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, yaitu ;

Alm. Ayahanda M. Syafriadi

Ibunda Syafreni

Terima Kasih banyak untuk kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi untuk keberhasilan saya. Serta yang selalu mendukung saya disaat susah maupun senang. Terima kasih atas kerja keras dan kebersamaanya dalam membimbingdan membesarkan saya sehingga saya bisa sampai dititik ini untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Kemudian saya ucapkan juga terima kasih kepada saudara-saudara saya yaitu, Salsabila selaku kakak kandung saya, Saddilah Alfarizi dan Hafidzah Mumtaz selaku adik kandung saya tercinta. Terima kasih untuk dukunganya selama ini doa yang diberikan.

MOTTO :

**Hiduplah Seakan Kamu Mati
Besok, Belajarlah Seakan
Kamu Hidup Selamanya**

PERNYATAAN ORIENTASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Raihan Tasnim
NPM : 1901020169
Jenjang Pendidikan : S1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini dengan judul Pemanfaatan Metode Al-Qasimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Merupakan karya asli. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 18 Maret 2023

Yang menyatakan



Raihan Tasnim

NPM : 1901020169

Pemanfaatan Metode Al-Qasimi
Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Siswa
di SMP Muhammadiyah 1 Medan

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas -Tugas Dan Memenuhi Syarat -Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Raihan Tasnim
NPM : 1901020169

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a vertical stroke, positioned above the name of the supervisor.

Dr. Gunawan M.TH

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 27 Maret 2023

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Raihan Tasnim** yang berjudul "**Pemanfaatan Metode Al-Qasimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Gunawan M.TH

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Raihan Tasnim
NPM : 1901020169
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pemanfaatan Metode Al-Qasimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 27 Maret 2023

Pembimbing

Dr. Gunawan M.TH

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Rizka-Harfiani, M.Psi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Raihan Tasnim
NPM : 1901020169
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pemanfaatan Metode Al-Qasimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan

Medan, 27 Maret 2023

Pembimbing



Dr. Gunawan M.TH

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, M.Fsi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Raihan Tasnim
NPM : 1901020169
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 24/05/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

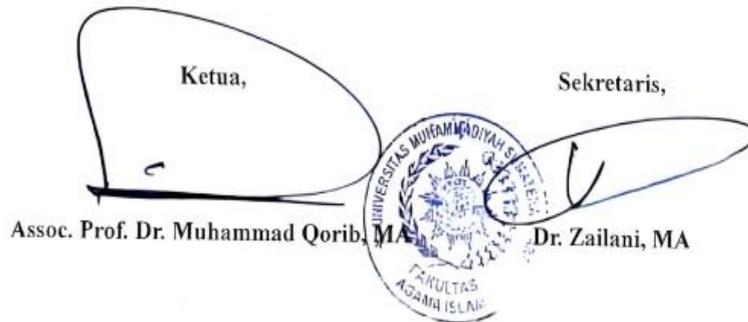
TIM PENGUJI

PENGUJI I : Prof. Dr. Akrim, M.Pd
PENGUJI II : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I



PANITIA PENGUJI

Ketua, Sekretaris,
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Dr. Zailani, MA



PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka – Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ء	„Ain	”	-
غ	Ghain	”	Koma terbalik di atas
ف	Fa	F	
ق	Qaf	Q	
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	∅	Apostrof
ي	Ya”	Y	Ya

2. Vokal

a. Tanda Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َـيَ	Fathah dan Ya	Ai	a-i
َـوَ	Fathah dan Wau	Au	a-u

c. Vokal Panjang (Maddah)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَـ	Fathah dan Alif	-	â dengan garis di atas
أَـيَـ	Fathah dan Ya	-	ai dengan garis di atas
أَـيَـ	Kasrah dan Ya	-	î dengan garis di atas
أَـوَـ	Dammah dan Wau	-	û dengan garis di atas

Contoh: Ta Marbu_tah

- Transliterasi Ta Marbutah hidup adalah “t”
- Transliterasi Ta Marbutah mati adalah “h”
- Jika Ta Marbutah diikuti kata yang menggunakan kata sandang “_” (“al-“) dan bacaannya terpisah, maka Ta Marbutah tersebut ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

المدينة المنورة al-Madinatul Munawarah /al Madinah al-Munawarah

3. Huruf Ganda

Transliterasi syaddah atau tas' ilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada diawal atau diakhir kata. Contoh:

نَزَّلَ *nazzala*

4. Huruf Sandang “ ال “

Kata sandang ditransliterasikan dengan “ ال “ diikuti dengan tandapenghubung “_” baik ketika bertemu dengan huruf qamariyyah maupunhuruf syamsiyyah.

Contoh:

القلم *al qalamu*

5. Huruf Kapital

Meskipun tulisan arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapita kecuali jika terletak pada permulaankalimat.

Contoh:

وما محمد الرسول I *rasu l*

ABSTRAK

Raihan Tanim, NPM: 1901020169, Pemanfaatan Metode Al-Qasimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek SMP Muhammadiyah 1 Medan

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui: 1, untuk mengetahui pemanfaatan metode al-qasimi dalam meningkatkan hafalan surat pendek siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan. 2, Untuk mengetahui hasil yang sudah diterapkan dalam metode al-qasimi pada mata pelajaran al-qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Medan. 3, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menghafal surat-surat pendek di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif berupa wawancara dengan beberapa narasumber. Dari hasil penelitian berupa wawancara terhadap guru dapat peneliti katakan bahwa meningkatkan kualitas pembelajaran penghafalan dalam al-qur'an dengan memberikan metode al-qasimi cepat untuk menghafal kepada peserta didik, dan hasil yang sudah diterapkan dalam metode al-qasimi pada mata pembelajaran al-qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Medan sudah sangat mrningkat dan peserta didik sudah menguasai metode al-qasimi untuk cepat menghafal. Dan kemampuan siswa menghafal surat-surat pendek di SMP Muhammadiyah 1 Medan sudah sangat baik meskipun awal-awal mula peserta didik masih terbata-bata menghafalnya. Tetapi meskipun demikian metode al-qasimi merupakan metode yang mudah diterapkan oleh guru dan dipahami oleh siswa.

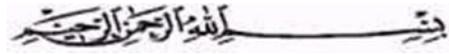
Kata Kunci: Pemanfaatan, Metode Al-Qasimi, dan Surat Pendek.

Raihan Tanim, NPM: 1901020169, Utilization of the Al-Qasimi Method in Improving Memorization of Short Letters at SMP Muhammadiyah 1 Medan.

This study aims to find out: 1, to find out the use of the al-qasimi method in improving students' memorization of short letters at SMP Muhammadiyah 1 Medan. 2, To find out the results that have been applied in the al-qasimi method in the subject of the Koran at SMP Muhammadiyah 1 Medan. 3, to find out the ability of students to memorize short letters at SMP Muhammadiyah 1 Medan. The approach used in this research is descriptive qualitative method in the form of interviews with several informants. From the results of the research in the form of interviews with teachers, researchers can say that improving the quality of learning memorization in the Qur'an by providing the fast al-qasimi method for memorizing students, and the results that have been applied in the al-qasimi method in al-Qur'an learning subjects 'an at SMP Muhammadiyah 1 Medan has greatly improved and students have mastered the al-qasimi method to quickly memorize. And the ability of students to memorize short letters at SMP Muhammadiyah 1 Medan is very good even though at first the students were still struggling to memorize them. But even so, the al-qasimi method is a method that is easily applied by teachers and understood by students.

Keywords: Utilization, Al-Qasimi Method, and Short Letters.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “PEMANFAATAN METODE AL-QASIMI DALAM MENINGKATKAN HAFALAN SURAT PENDEK SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN.” guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis tentunya menyadari setiap manusia itu mempunyai kelemahan serta keterbatasan dan sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini dibutuhkan bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia, maghfirah dan rahmatnya serta keselamatan dan kesehatan kepada Penulis.
2. Yang teristimewa, penulis ucapkan kepada kedua orang tua penulis yakni Alm. Ayahanda, Ibunda tercinta, dan kakak, Adik-adik tersayang dengan segenap Ketulusan, Keikhlasan serta Kesabaran hati mengasuh dan membesarkan penulis dengan penuh cinta dan Kasih Sayang, memberikan motivasi, dukungan moral maupun material dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Juga buat kakak tersayang, terimakasih atas doa, motivasi dan bantuan selama ini.
3. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Hasrian Rudi, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Gunawan S.Pd.I, M.TH selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, kritik, saran dan motivasi dalam proses penulisan skripsi.
9. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Seluruh teman-teman saya semuanya yang telah mendukung saya selama ini khususnya untuk kelas PAI A1 Pagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Kepada sahabat Saya Fia Novita, Pika Handayani, Silvia Febrianti, Salmiah, dan Dessy Ariani Hasibuan terima kasih banyak telah memberikan dukungan, senantiasa mendoakan, dan selalu ada disaat penulis bertanya dan senantiasa membantu.

Penulis tentunya menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan kesalahan, mulai dari isi maupun susunannya. Dan maka daripada itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar penulis dapat membuat lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 27 Maret 2023

Raihan Tasnim

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II. LANDASAN TEORITIS	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Menghafal Al-Qur'an	7
2. Metode Pembelajaran Al-Qur'an dalam Hafalan Surat Pendek	7
3. Pemanfaatan Metode Al-Qasimi Dalam Menghafal Al-Qur'an	8
4. Faktor dan Pendukung Penghambat	9
5. Konsep Metode Al-Qasimi	11
6. Peningkatan Hasil Hafalan Surat Pendek	14
B. Kajian Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Pemikiran	19
BAB III. METODE PENELITIAN	21
A. Pendekatan Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Kehadiran Peneliti	22
D. Subjek dan Objek Penelitian	23

E. Sumber Data Penelitian	23
F. Teknik Pengumpulan Data	24
G. Teknik Analisis Data	27
H. Teknik Keabsahan Data.....	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deksripsi Sekolah	30
B. Hasil Penelitian	39
1. Manfaat Metode Al-Qasimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Dalam Pembelajaran Al-Qur'an	39
2. Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Al Qasimi	40
3. Efektifitas Keberhasilan Pemanfaatan Metode Al- Qasimi.....	46
C. Pembahasan	49
1. Hasil Nilai Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Menghafal Surat Pendek	49
2. Faktor Pendukung Pemanfaatan Metode Al-Qasimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek	40
3. Faktor Penghambat Pemanfaatan Metode Al-Qasimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek	58
BAB V. PENUTUP	63
A. Simpulan.....	60
B. Saran	61
Daftar Pustaka	62
LAMPIRAN	64
RIWAYAT HIDUP	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	22
Tabel 2.1 Profil Sekolah	31
Tabel 2.2 Nama Wali Kelas	34
Tabel 2.3 Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 1 Medan	37
Tabel 2.4 Sarana dan Prasarana	38
Tabel 2.5 Jadwal Pertemuan Mata Pembelajaran Al-Qur'an	44
Tabel 2.6 Daftar Nilai Mingguan peserta pembelajaran Al-Qur'an	51
Tabel 2.7 Daftar nilai ujian Semester pembelajaran Al-Qur'an	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Lampiran 2.1 Lembar Observasi

Lampiran 3.1 Lembar Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran adalah kitab suci umat Islam dan juga pesan besar Allah SWT untuk seluruh umat manusia. Al-Qur'an adalah Kalamullah atau Firman Allah SWT yang diturunkan kepada Rasul-Nya yakni Nabi Muhammad SAW, yang diawali dari surat Al-Fatihah dan diakhiri surat An-Naas (Al-Utsaimin, 2008).

Al-Qur'an secara bahasa adalah kata qira'ah, yaitu akar dari kata qara'a, qira'atan wa qur'an, ini berararti sesuatu yang dibaca. Al-Qur'an juga merupakan bentuk masdar dari Al-Qaratu yang artinya mengumpulkan. Al-Qur'an menghimpun dari beberapa kata dan kalimat secara tertib sehingga tersusun dengan rapih dan benar. Al-Qur'an juga harus dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, yang tujuannya agar masyarakat dapat menghayati Al-Qur'an (Anshori, 2013). Al-Qur'an didefinisikan oleh Zakiah Daradjat sebagai wahyu Allah yang diturunkan sebagai mukjizat kepada Nabi Muhammad SAW, dan bacaannya dianggap ibadah, sumber utama ajaran Islam. Oleh karena itu, pembelajaran anak telah lama mengakar dalam masyarakat Islam. Sistem dan metode hanya perlu diperbarui dan dikembangkan seiring berkembangnya metode pengajaran berbagai jenis mata pelajaran. Metode pengajaran menghafal al-Qur'an ini perlu dimutakhirkan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Islam yang ingin dapat membaca al-Qur'an (Drajat, 2017). Al-Qur'an telah dijamin keasliannya oleh Allah SWT sejak Nabi Muhammad melihatnya sampai hari kiamat, sebagaimana telah ditegaskan dalam Al-Qur'an:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya Kami yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya”(QS.Alhijr : 9)

Ayat tersebut di atas memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurniaan Al-Qur'an dalam jangka panjang. Referensi ayat ini pada Jaminan Allah SWT tidak berarti bahwa umat Islam tidak mau menghadapi ketidakadilan dan penindasan terhadap umat Islam. Komunitas Islam tetap merasa terdorong untuk menghadapi tantangan yang dihadapinya. Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan Al- Qur'an itu adalah menghafalkannya karena menghafal Al-Qur'an adalah suatu pekerjaan mulia di sisi Allah SWT (Shihab,2001)

Definisi yang dikemukakan oleh para ulama memiliki banyak unsur yang sama dengan definisi Alquran. Dan apabila kita cermati lebih dekat, tampaknya ada beberapa perbedaan dalam definisi yang mengungkapkannya. Namun perbedaan tersebut tidak menimbulkan konflik atau menjadi hal yang tidak dapat ditawar lagi, sebaliknya perbedaan yang ada saling melengkapi pengertian.

Istilah Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab sebagai bentuk kata "qaraah", yang berarti membaca atau merujuk pada sesuatu yang telah dibaca secara berulang-ulang. Selain dibaca, Al-Qur'an juga harus dihafal, karena menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu amalan yang mulia dan bermanfaat dalam Islam. Para ulama telah menjelaskan banyak cara untuk menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Quran merupakan salah satu kegiatan terpuji dalam Islam, yang bisa bermanfaat di akhirat nanti (Rohardjo,2002).

Menghafal Al-Qur'an bukan sesuatu yang mudah, bahkan membutuhkan waktu yang tidak singkat kecuali jika sungguh-sungguh dan dengan hati yang bersih maka akan sangat mudah dilakukan. Menghafal dapat dilakukan oleh siapa saja, baik anak-anak maupun orang dewasa bahkan orang tua. Banyak cara dan metode dalam melakukan penghafalan Al-Qur'an terutama bagi anak-anak di usia sekolah, khususnya menghafal surat-surat Juz Amma (surat pendek).

Metode menghafal Al-Qur'an dalam surat pendek digunakan di sekolah untuk menargetkan hafalan surat pendek pada anak. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menghafal Al-Qur'an dalam surat pendek adalah

menggunakan metode Al-Qur'an Qasimi, pada dasarnya metode ini dimaksudkan sebagai metode menghafal cepat Juz Amma (Juz 30). Cara ini merupakan metode menghafal yang ampuh, atau metode ini juga bisa diakses untuk surat-surat pendek yang dihafal. dengan menggunakan metode pengulangan kata.

Strategi yang disarankan adalah fokus dengan menghafal membaca Al-Qur'an dalam satu hari, yakni menghafal Al-Qur'an tanpa ribet. Meskipun metode Al-Qasimi berlaku untuk semua tingkatan dan usia dan dapat digunakan dengan tanpa pengawasan, metode ini banyak terlihat dalam bentuk teks tulisan.

Di sini peneliti memilih SMP Muhammadiyah 1 Medan menjadi tempat untuk meneliti karena di sekolah ini sebelumnya peneliti pernah melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (kalimat selanjutnya akan disingkat menjadi PLP), yang mana peneliti menemukan ada permasalahan siswa mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an dalam surat pendek tersebut, yang ada di sekolah dan juga siswa lebih banyak menghafal tetapi tidak menggunakan metode dengan baik. Inilah yang membuat peneliti semakin tertarik untuk meneliti pembelajaran Al- Qur'an yang ada khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an dalam menghafal surat pendek.

Peneliti pernah diajak langsung untuk melihat proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dalam menghafal surat pendek yang ada dikelas, serta melihat lebih dalam lagi tentang guru memberikan pembelajaran mengenai hafalan surat pendek siswa didalam pembelajaran Al-Qur'an tersebut. Dan peneliti lihat dari beberapa guru hanya memberikan metode sendiri seperti metode murojaah dalam pembelajaran yang mereka bawakan.

Dari hal ini dapat peneliti ketahui bahwa pentingnya suatu metode dalam suatu pembelajaran Al-Qur'an dalam menghafal surat pendek, karena jika tidak adanya metode dapat membuat pembelajaran jadi kurang baik. Maka dari itu pemanfaatan metode sangat penting dalam menunjang keberhasilan peningkatan menghafal surat pendek dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan metode menghafal surat pendek yang tepat maka akan meningkatkan prestasi kemampuan menghafal yang lebih baik (Arsyad,2017).

Adapun alasan lain yang membuat peneliti memutuskan untuk meneliti di

sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan karena banyaknya para siswa sudah mengembangkan prestasi akademik dan prestasi bidang ekstrakurikuler yang dikembangkan oleh para siswa, dan juga di sekolah para siswa memiliki sifat berakhlak mulia serta berprestasi.

Atas dasar ini, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan menggunakan metode Al-Qasimi sebab memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki oleh metode lain. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti sangat tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Pemanfaatan Metode Al-Qasimi dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan**".

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah diuraikan peneliti, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an surat pendek.
2. Siswa belum bisa menghafal surat pendek dengan baik.
3. Hasil belajar siswa masih kurang memuaskan terutama pada menghafal Al-Qur'an, khususnya surat pendek.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka fokus penelitian ini tentang pemanfaatan metode al-qasimi dalam menghafal surat pendek di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Metode Al – Qasimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan?
2. Apa kendala yang dihadapi oleh Guru Dalam Memanfaatkan Metode Al-Qasimi Pada Mata Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Medan?
3. Apa Solusi Terhadap Kendala Yang dihadapi Oleh Guru Dalam Pemanfaatan Metode Al-Qasimi di SMP Muhammadiyah 1 Medan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Metode Al-Qasimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan.
2. Untuk mengetahui Kendala dihadapi Oleh Guru Dalam Memanfaatkan Metode Al-Qasimi Pada Mata Pelajaran Al-Qur`an di SMP Muhammadiyah 1 Medan?
3. Untuk mengetahui Solusi Terhadap Kendala Yang dihadapi Oleh Guru Dalam Pemanfaatan Metode Al-Qasimi di SMP Muhammadiyah 1 Medan?

E. Manfaat Penelitian

1. Dalam penelitian ini dapat menjadi penambah pengetahuan bagi peneliti tentang pemanfaatan metode Al-Qasimi yang efektif dan menarik khususnya pada pembelajaran Al-Qur`an dalam menghafal surat pendek.
2. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam meningkatkan hafalan surat pendek pada pembelajaran Al- Qur`an di SMP Muhammadiyah 1 Medan.
3. Dapat menjadi pembelajaran sebuah pembelajaran dan ilmu nantinya jika peneliti menjadi seorang guru di sekolah.

F. Sistematika Penulisan

Adapun garis garis besar isi penulisan skripsi ini membahas tentang pemanfaatan metode Al-Qasimi dalam meningkatkan hafalan surat pendek siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan, yakni: **BAB I**, Meliputi Pendahuluan yang meliputi tentang: 1) Latar Belakang Masalah, 2) Identifikasi Masalah, 3) Rumusan Masalah, 4) Tujuan penelitian, 5) Manfaat penelitian dan 6) Sistematika Penulisan. **BAB II**, Landasan Teoretis, yang meliputi tentang: 1) Kajian Pustaka, yang berisi, Pembelajaran Al-Qur'an, Konsep Metode Al-Qasimi, peningkatan Hasil Hafalan Surat-Surat Pendek; 2) Kajian Penelitian Terdahulu; dan Kerangka Pemikiran. **BAB III**, Metode Penelitian yang meliputi tentang: 1) Pendekatan Penelitian, 2) Lokasi dan Waktu Penelitian, 3) Kehadiran

Penelitian, 4) Subjek dan Objek Penelitian, 5) Sumber Data Penelitian, 6) Teknik Pengumpulan Data, 6) Teknik Analisis Data, dan 7) Teknik Keabsahan Data. **BAB IV**, diawali dengan hasil penelitian dan pembahasan, terdiri dari deksripsi penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan. **BAB V**, diawali dengan penutup, terdiri dari simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Menghafal Al-Qur'an

Kata menghafal Al-Qur'an berarti kata *hafizho, yahfazhu hifzhun dan hafazho, yuhafizhu, tahfizhun*. Lafadz ini merupakan akar dari makna menghafal Al-Qur'an yaitu membacanya dengan secara berulang-ulang sehingga hafal ayat demi ayat, huruf demi huruf dan seterusnya hingga menghafal 30 juz. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata menghafal merupakan berusaha masuk ke dalam pikiran agar selalu diingat dan dipahami (Zaki, 2009).

Menafsirkan Al-Qur'an secara bahasa berarti membacanya dengan penuh. Dikatakan bahwa nama ini diberikan kepada Allah karena tidak ada cara bagi manusia untuk membaca Alquran lebih dari setengah abad yang lalu, atau melakukan pekerjaan lain yang bermakna (Wakta, 2020).

Hafalan Al-Qur'an merupakan seseorang rajin menghafal, terutama orang yang hafal Al-Qur'an, yang artinya memelihara, memelihara atau menjaga. Ada tiga pertimbangan utama yang harus dilakukan saat menghafal Al-Qur'an, yakni: 1) Memperhatikan bacaan ayat Al-Qur'an agar mudah dipahami, 2) Menghafalkan ayat demi ayat untuk mau dihafalkan, 3) Memperhatikan lafal ayat-ayat tersebut untuk pengulangan kata (Al-Hafidz, 2005). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses seseorang untuk menghafal Al-Qur'an agar hati menjadi tenang dan tentram.

2. Metode pembelajaran Al-Qur'an dalam Hafalan surat-surat pendek

Metode pembelajaran Al-Qur'an adalah metode untuk mengajar peserta didik untuk beriman bagaimana membaca dan memahami Al-Qur'an. Cara ini dilakukan secara perlahan dengan membaca Al-Qur'an secara tartil, sesuai dengan prinsip pemikiran Islam. Huruf-Huruf dan ayat yang tersusun dalam kata dan kalimat Arab langsung diajarkan kepada peserta didik untuk melafalkan dan menghafalnya secara langsung hingga peserta didik dapat melafalkan dan menghafalnya dengan baik. Hal ini tertuang dalam Kata demi Kata Ejaan Tilawatil.

Metode ini digunakan Program pembelajaran Al-Qur'an dan Surat-Surat Pendek di SMP Muhammadiyah 1 Medan karena tujuan utamanya tidak hanya untuk membuat siswa membaca Al-Qur'an tetapi peserta didik diajarkan untuk mudah memahami dan menghafal Al-Qur'an dalam surat pendek, dan dengan menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an dalam hafalan surat pendek bisa membantu peserta didik memahami sesuai ke basis pengetahuan mereka. Implikasi dari sistem ini adalah pembelajaran Al-Qur'an dan himbauan perkembangan tergantung pada semangat pembelajaran dan kepatuhan peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Al-Qur'an dalam hafalan surat pendek peserta didik menggunakan metode pengulangan kata setiap anak menghafal surat-surat pendek di sekolah sendiri cukup menggunakan pengulangan kata berkali-kali apa yang dibaca pada setiap ayat surat, dan anak memerlukan metode untuk hafalan. namun sedikit demi sedikit, hingga anak bisa mandiri membaca dan menghafal setiap huruf dari ayat yang dihafalnya.

3. Pemanfaatan Metode Al-Qasimi Dalam Menghafal Al- Qur'an

Metode Al-Qasimi merupakan salah satu metode yang ampuh untuk digunakan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an sebab pemanfaatan metode Al-Qasimi digunakan untuk mempermudah, memperlancarkan ayat

bacaan Al-Qur'an dalam menghafal surat pendek. Pemanfaatan metode Al-Qasimi merupakan metode untuk bisa digunakan menghafal bacaan ayat-ayat Al-Qur'an baik untuk usia anak-anak dan lanjut usia. Manfaat metode Al-Qasimi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan hafalan surat pendek dalam menggunakan metode Al-Qasimi mampu meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan.

Berdasarkan Uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa pemanfaatan metode Al-Qasimi dalam menghafal Al-Qur'an ialah untuk mempermudah peserta didik agar bisa menghafal Al-Qur'an lebih baik dan juga bisa untuk di mengerti dan di praktekan secara langsung.

4. Faktor dan pendukung penghambat

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an dalam surat pendek terdapat beberapa hal untuk membantu peserta didik agar tercapainya tujuan pembelajaran. Faktor-faktor terpenting yang mendukung hafalan Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tentang metode Menghafal

Metode Al-Qasimi merupakan modal hafalan Al-Qur'an agar mengetahui metode yang benar. Hal ini karena memudahkan menghafal Al-Qur'an terhadap peserta didik. banyak peserta didik yang menghafal Al-Qur'an tetapi tidak mengetahui metode yang benar. Surat yang dipelajari dengan hati mudah dilupakan.

2. Rencanakan waktu yang cukup

Menghafal Al-Qur'an dengan metode Al-Qasimi membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Salah waktu bisa disebut kesalahan fatal, seperti halnya menghafal. Waktu memori yang benar untuk metode Al-Qasimi adalah saat bangun malam atau menjelang matahari terbit, karena dengan begitu otak segar kembali setelah istirahat panjang, yakni:

a. Pagi setelah sholat subuh.

- b. Satu jam sebelum tidur.
- c. Baca berulang kali.
- d. Baca disaat situasi yang tenang.

Tujuan dasar mempelajari ayat Al-Qur'an dengan metode Al-Qasimi adalah untuk mempelajarinya selama beberapa hari atau bahkan mungkin lebih lama. Hanya membaca secara berulang-ulang merupakan proses penegasan namun, itu tidak sama.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung untuk hafalan surat pendek yang utamanya seperti pengulangan kata, dikarenakan jika pengulangan kata sudah maksimal otomatis siswa merekam apa yang sudah dihafalkan.

b. Faktor penghambat

Hambatan menghafal Al-Qur'an yang nyata adalah sebagai berikut:

1. Banyak melakukan dosa dan kejahatan

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan kepada para nabi, sehingga tidak mungkin dipercaya oleh orang yang najis hatinya dan banyak dosanya. Banyaknya dosa dan keburukan menjadi salah satu faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an karena membuat hati seorang hamba lupa akan Al-Qur'an dan dirinya sendiri serta dapat membutakan hatinya untuk mengingat Allah SWT(Zaki Zamani, 2015).

Al-Qur'an adalah teks agama yang disampaikan kepada nabi, oleh karena itu kecil kemungkinannya akan diterima oleh mereka yang membencinya dan banyak menuntutnya. Banyaknya dosa dan keburukan yang menjadi penghalang dalam membaca Al-Qur'an karena memungkinkan seseorang untuk menjadi patuh terhadapnya dan diri sendiri sekaligus memungkinkan mereka untuk menunjukkan perasaannya kepada Allah SWT.

2. Cintai dunia dan terlalu sibuk dengannya

Perhatian yang lebih pada hal-hal dunia menjadi pengikat hati, dan hati pada gilirannya mengeras sehingga tidak mudah mengingat.

Orang yang terlalu sibuk dengan dunia sebenarnya tidak mau meluangkan waktu untuk menghafal Al-Qur'an karena orang yang cinta dunia pasti sukses di dunia.

Manusia teralau sibuk dengan dengan dunia kebanyakan tidak mau meluangkan waktunya sebentar untuk mendekat diri sama Allah SWT membaca Al-Qur'an, hal ini menjadi salah satu faktor penghambat untuk menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al- Qur'an dalam surat pendek dengan menggunakan metode Al- Qasimi dapat meningkatkan hafalan evaluasi pembelajaran Al- Qur'an surat pendek dengan metode Al-Qasimi. Metode. Karena keberhasilan metode dalam pembelajaran tentunya akan dilihat dari faktor pendukung yang ada.

5. Konsep Metode Al-Qasimi

a. Pengertian Metode Al-Qasimi

Metode Al-Qasimi adalah salah satu metode ampuh untuk cepat menghafal Al-Qur'an dalam surat pendek dengan menggunakan menulis teks bacaan ayat demi ayat ke dalam buku tulis, ayat-ayat tertulis dengan cepat dan akurat. Ada tiga penggunaan metode Al-Qasimi dalam menghafal ayat Al-Qur'an: 1) menghafal untuk sebodoh-bodoh orang, 2) menghafal ayat perayat, 3) menghafal cepat dengan pengulangan kata.

Metode Al-Qasimi merupakan metode sangat praktis untuk digunakan oleh peserta didik, metode Al-Qasimi dapat menghafal Al-Qur'an dengan cepat dan mudah sehingga peserta didik lebih membantu pembelajaran Al-Qur'an. Metode ini dapat digunakan untuk setiap kelompok, termasuk anak-anak dan remaja (Al-Hurri, 2010). Metode Al-Qasimi berasal dari kata Qasama - Yan Qasimi, Qasin dimaksudkan agar bermanfaat. Karena pentingnya pengembangan metode ini dimulai dengan pengulangan kata sebanyak 40 kali pengulangan sebelum disetorkan dengan guru.

Metode Al-Qasimi adalah metode pengulangan kata dan metode praktis untuk peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Sebelum hafal, baca minimal 40 ayat. Peserta didik membuat catatan bacaan ayat untuk mau dihafal dengan secara individu, dan mengulang Muroja'ah karena dengan metode Al-Qasimi, peserta didik menjadi lebih cepat, mudah, dan efisien dalam menghafal Al-Qur'an dalam surat pendek.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode Al-Qasimi merupakan metode cepat untuk menghafal dan meningkatkan hafalan surat pendek siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan. karena metode ini menggunakan metode pengulangan kata, dan metode ini juga adalah metode cepat dan praktis untuk menghafal bagi seorang siswa.

b. Penerapan Metode Al-Qasimi

Dalam penerapannya, menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode Al-Qasimi tidak jauh bertujuan hafalan dengan waktu jangka panjang seperti kecerdasan peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an dalam surat pendek, dan juga terdapat peserta didik menggunakan waktu jangka pendek seperti keterlambatan kurang kecerdasan menghafal Al- Qur'an dalam surat pendek.

Dalam penerapan metode Al-Qasimi dengan menggunakan beberapa tahap: 1) tahap hafalan langsung dan fase muroja'ah, 2) pengulangan kata sebanyak 40 kali berturut-turut, 3) Bacaan ayat ditulis dibuku catatan hingga di hafal ayat per-ayat.

Penerapan Metode Al-Qasimi menggunakan tiga langkah untuk menghafal Al-Qur'an, langkah pertama membaca 40 kali, langkah kedua menghafal, dan langkah ketiga mengulangi penerapan Al-Qur'an ayat per- ayat Hingga sampai lancar dan hafal (Al-Qasimi, 2010).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Al Qasimi dengan menggunakan langkah pertama dengan penerapan Metode pengulangan kata sebanyak 40 kali, dan langkah kedua menghafal ayat tanpa melihat buku sebanyak 30 kali, dan langkah ketiga pengulangan kata tanpa melihat buku catatan sebanyak 10 kali.

c. Fungsi Metode Al-Qasimi

Tujuan dan rencana yang dapat dicapai dengan mempelajari Al-Qur'an sangatlah baik. Belajar Al-Qur'an dalam menghafal surat pendek sangatlah mudah jika sudah menguasai metode Al-Qasimi dengan metode ampuh dan praktis. Fungsi Metode Al-Qasimi dalam pembelajaran Al- Qur'an dalam surat pendek ialah untuk mempermudah peserta didik dalam menghafal surat-surat pendek dengan mudah dan baik, sehingga terciptanya peserta didik dengan kecerdasan mudah dalam menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi Metode Al-Qasimi merupakan Metode mempermudah cepat menghafal Al-Qur'an dengan baik dan praktis.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Al-Qasimi

Kelebihan Metode Al-Qasimi merupakan salah satu bentuk dari metode untuk tetap memelihara hafalan supaya tetap terjaga. Dampak positif dari metode Al-Qasimi yaitu, untuk menghafalkannya tidak membutuhkan waktu yang cukup lama, cukup pengulangan kata sebanyak 40 kali dalam waktu 2 menit, dan kelebihan metode Al-Qasimi mampu mengacak ayat demi ayat untuk menghafal Al-Qur'an untuk mau dihafal, kelebihan metode Al-Qasimi tidak mudah hilang ingatan karena sudah merekam ayat didalam dikiran dengan pengulangan kata.

Disamping kelebihan metode Al-Qasimi dalam menghafal Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 medan, ada beberapa kekurangan dari metode tersebut, yaitu: siswa merasasulit membagi waktu antara hafalan Surat Pendek dengan dengan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, siswa merasa kebingungan antara menyebutkan ayatnya dan menekan ayat-ayat untuk mau dihafal.

6. Peningkatan Hasil Hafalan Surat Pendek

a. Pengertian Hafalan Surat Pendek

Surat pendek adalah surat-surat Al-Qur'an dengan jumlah ayat yang relatif sedikit, dan ayat-ayatnya pendek. Surat-surat pendek terdapat pada juz terakhir dari tiga puluh surat Al-Qur'an. Surat-surat Pendek Ada tiga puluh tujuh surat dalam juz terakhir dari tiga puluh juz Al-Qur'an. Menghafal surat-surat pendek dengan menggunakan metode Al-Qasimi memiliki 5 prinsip pelaksanaan utama yaitu: (1) Motivasi, (2) Tidak memaksa anak, (3) Melakukan kegiatan yang menyenangkan, (4) diawali dengan ayat-ayat yang mudah dipahami, (5) keteladanan (Dina Y Sulaiman, 2007).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hafalan surat pendek ialah surat yang terdapat dalam Al- Qur'an tiga puluh juz. surat pendek memiliki jumlah ayat yang lebih sedikit dari surat lainnya. Surat-surat pendek terdiri dari surat An-Naas sampai dengan surat An-Naba.

b. Indikator Hafalan surat pendek

- 1) Indikator yang pertama hafalan surat pendek siswa mampu mengalami peningkatan pada setiap aspeknya, dapat menghafal surat-surat pendek teratur, dan tidak tergesa-gesa.
- 2) Indikator yang kedua hafalan surat pendek siswa mampu dapat mengucapkan harakat fathah, kasroh, dan dhomah dengan benar.
- 3) Indikator yang ketiga hafalan surat pendek siswa mampu dapat mengucapkan fathah tanwin kasrah tanwin dhomah tanwin dan tajwid dengan benar.
- 4) Indikator keempat hafalan surat pendek siswa mampu menciptakan pengulangan kata dengan sebanyak 40 kali.
- 5) Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator hafalan surat pendek merupakan alat ukur dalam sebuah proses mencapai tujuan. dan indikator tidak selalu menjelaskan tentang keadaan keseluruhan, tetapi juga dapat sebuah petunjuk atau perkiraan yang mewakili keadaan tersebut.

c. Hal-hal Dalam Menghafal Surat Pendek

Hal-hal yang harus di perhatikan di awal saat memutuskan menghafal Surat Pendek Adalah sebagai Berikut :

- 1) Wudhu
Karena dengan menjaga wudhu, siswa akan mudah untuk menghafal surat-surat pendek setiap saat dibutuhkan, dan menjadi siswa cepat menyetorkan surat-surat pendek selanjutnya.
- 2) Konsisten
Arti dari kata konsisten ini adalah konsisten terhadap jadwal yang telah disusun, baik untuk hafalan yang baru atau sekedar muraja`ah (mengulang hafalan). Ini tidak mudah, *schedule* yang dibuat tidak boleh dilanggar, apapun alsanya. Jika ada kesibukan yang lain sehingga harus meninggalkan hafalan baru dan muraja`ah, maka harus diQadha atau diganti dilain waktu.
- 3) Pengulangan kata
Arti dari kata pengulangan kata ini adalah mengulang bacaan-bacaan

yang akan dihafal adalah hal yang wajib dilakukan, tidak bisa tidak, Tanpa itu, hafalan tidak akan bisa melakat kuat dalam memori ingatan. jika diperlakukan menulis, tulislah. Karena cara seseorang menghafal surat surat pendek berbeda-beda. Ada yang perlu menulis, ada yang cukup hanya menghafalnya, ada juga yang memperhatikan artinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menghafal surat pendek yang utamanya adalah pengulangan kata. karena pengulangan kata ini adalah kunci awal untuk bisa meningkatkan hafalan surat pendek terhadap peserta didik.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Banyak penelitian terdahulu terkait perencanaan baik yang langsung maupun tidak langsung, *Pertama*, Reza intani (Skripsi, 2018) membahas pemanfaatan metode Al-Qasimi di Yayasan An-Nur Kota Bengkulu dalam pembentukan Hafiz Quran. Peneliti ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan kondisi yang ditemui di lapangan dengan menggunakan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi kegiatan kepengurusan Yayasan An-Nur di kota Bengkulu dalam pembentukan Hafiz Al Quran. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa peningkatan hafalan surat pendek dalam pembentukan Qur'an Hafiz di Yayasan An-Nur Kota Bengkulu diterapkan dengan metode Qiroti.

Persamaan terletak pada metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu gambaran kondisi yang terjadi di lapangan melalui pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan penelitian di atas adalah peneliti menggunakan metode Qiroati sedangkan penelitian kali ini menggunakan metode Al-Qasimi.

Kedua, Muhammad Iskandar (Skripsi 2015) dengan judul Implementasi Metode Al-Qasimi dalam Menghafal Al-Quran juz 1 di Pondok Pesantren Baitul Quran Garut, menunjukkan proses menghafal Quran yang benar dalam proses Talaki dan Murojaah. Kemiripan kajian di atas adalah penerapan metode Al-Qasimi dalam hafalan Alquran.

Ketiga, Astrid Rosalina (Skripsi,2016) dengan judul “Peningkatan Metode Al-Qasimi dalam menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidz Quran Al Imron Ashim Makassar”, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemanfaatan hafalan surat pendek di Pesantren Tahfidz Quran Al Iman Makassar, MTS. Parkisasi yaitu dalam meningkatkan kualitas hafalan santri Al Imam Al Imam Tahfidz Al Qur’an. MTS Parkisasi Islam sudah memenuhi syarat ilmu peningkatan hafalan surat pendek yang ada yaitu adanya program, sistem hafalan dan peningkatan yang baik dan lancar kerja tim yang berfungsi.

Keempat, Wira Meiris Tri Agusman, dengan judul “manfaat metode Al-Qasimi dalam signitifikasi program tahfidz al-Qur’an di Rumah Tahfidz Sang Surya Perguruan Mualimin” Hasil penelitian, bahwa penelitian ini metode Al-Qasimi yang digunakan memberi dampak dampak pada perkembangan dan kemajuan pendidikan (Agusman 2021) .

Kelima, Ahmad Haromaini, dengan judul “Metode Penyajian Al-Qasimi dalam menghafal juz 1 Al-Qur’an Karya Muhammad Jamal Al-din Al-Qasimi’ Hasil Penelitian, bahwa penelitian ini menggunakan metode penyajian tafsir pada pembelajaran Al-Qur’an dalam meningklatkan Hafalan Surat pendek (Harmoini 2015) .

Keenam, Siti Murbaidah, dengan judul “Implementasi Metode Al-

Qasimi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an siswa'' Dengan Hasil Penelitian, bahwa penelitian ini berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan hafalan Al- Qur'an sebelum menggunakan metode Al-Qasimi masih rendah dengan nilai rata-rata 4,5%, penerapan metode Al-Qasimi surat Al- Qari''ah pada ,mata pembelajaran Tahfidz Al-Qur''an pada setiap siklus berjalan dengan baik dengan sesuai dengan tahapanya. Hasil kemampuan hafalan Tahfid Al-Qur''an Siswa setelah menerapkan metode Al-Qasimi mengalami peningkatan dengan ketuntasan belajar 63,6% (Mubaidah 2019).

Ketujuh, Iva Fauziah, dengan judul “peningkatan kualitas hafalan surat pendek Al-Qur'an Menurut Penafsiran Al-Qasimi” bahwa penelitian ini, sudah sangat baik dengan menggunakan metode Al-Qasimi dan memiliki banyak perkembangan dan peningkatan hafalan Al-Qur''an. Dengan demikian metode penelitian menggunakan library research (Fauziah 2018).

Kedelapan, Rizal Mauluddin, dengan judul “peningkatan pemanfaatan Metode Al-Qasimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Siswa Di TPQ Al-Ishlah Kecamatan Menganti Gresik “ bahwa penelitian ini menggunakan metode Al-Qasimi dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek. Dengan demikian penelitian ini mampu berhasil menggunakan metode Al-Qasimi saat menghal surat- surat pendek disekolah tersebut.

Kesamaan tersebut terletak pada metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu memanfaatkan kondisi yang terjadi di lapangan melalui pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan penelitian di atas adalah peneliti menggunakan peningkatan pemanfaatan metode Al-Qasomi di Pondok Pesantren Al-Imam Makassar Tahfidzul Quran dengan program Bin Nazar dan Glighoib sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada metode Al-Qasimi dalam meningkatkan hafalan siswa tersebut.

C. Kerangka Berpikir

Metode Al-Qasimi adalah salah satu metode menghafal Al- Qur'an yang dalam pelaksanaannya membaca minimal 40 kali sebelum proses menghafal. Jadi, metode Al-Qasimi bisa di artikan sebagai sekumpulan cara yang di pergunakan untuk menghafal Al-Qur'an yang dalam pelaksanaannya membaca minimal 40 kali sebelum proses menghafal (Al-Hafidz,2014).

Dalam sebuah pembelajaran harus menggunakan metode Al- Qasimi yang tepat dan mudah agar materi pembelajaran tersampaikan kepada peserta didik, metode pembelajaran Al-Qur'an dalam menghafal surat pendek di Indonesia sudah banyak raganya. Salah satunya metode tersebut adalah metode Al-Qasimi yang sudah berkembang di Indonesia dan dapat digunakan untuk pembelajaran Al-Qur'an, banyak peserta didik yang masih belajar menghafal surat pendek dengan baik, untuk itu perlu dikaji tentang pemanfaatan metode Al-Qasimi dalam meningkatkan hafalan surat pendek. Selanjutnya diharapkan melalui metode Al-Qasimi lebih mempermudah peserta didik dalam proses belajar, Al-Qur'an dalam menghafal surat pendek tersebut.

Dalam menghafal Al-Qur'an metode sangat penting untuk menjadikan program guru dalam menyampaikan materi. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dalam menghafal surat pendek di SMP Muhammadiyah 1 Medan menggunakan metode Al-Qasimi.

Metode Al-Qasimi merupakan metode praktis metode dalam yang sebelum melakukan Hafalan membaca maksimal 40 kali, ayat- ayat yang akan dihafal frekuensi pengulangan tersebut bervariasi (5 kali, 10 kali, 15 kali, 25 kali, 40 kali atau lebih) menyetorkan hafalan surat pendek baik secara bersama maupun mandiri dan mengulang hafalan agar tetap terjaga hafalanya. Namun demikian, selama proses menghafal surat pendek, menggunakan pengulangan yang diulang untuk memudahkan menghafal surat pendek dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid. Serta dengan menggunakan hitungan ganjil Al-Qur'an yang dibuka dan hitungan

genap Al-Qur'an yang ditutup untuk memudahkan pembacaan surat-surat pendek dan teks lengkap Al-Qur'an. Dengan demikian, menghafal Al-Qur'an dalam surat pendek secara sistematis menggunakan metode Al-Qasimi sebagai berikut :

Tinjauan penerapan Metode Al-Qasimi	Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Peningkatan Menghafal Surat pendek dengan Metode Al-Qasimi	Evaluasi pembelajaran Menghafal Surat Pendek dengan metode Al-Qasimi
-------------------------------------	---	--

Kualitas Peningkatan Hafalan Al-Qur'an dalam surat pendek dengan menggunakan Metode Al-Qasimi, Berdasarkan table diatas bahwa fokus penelitian ini adalah sistem pembelajaran peningkatan hafalan surat pendek, dalam pelaksanaan pembelajaran seperti; kegiatan doa pembuka, menghafal ayat pengulangan kata sebanyak 40 kali maksimal dalam satu ayat, dan kegiatan doa penutup dan evaluasi pembelajaran seperti setoran harian, mingguan. Sehingga dalam pembelajaran menghafal surat pendek dengan metode Al-Qasimi siswa bisa mencapai kualitas peningkatan hafalan yang telah ditentukan di SMP Muhammadiyah 1 medan.

Hasil pembelajaran menghafal surat pendek dengan menggunakan metode Al-Qasimi merupakan hasil yang di peroleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran menghafal surat pendek tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam skripsi ini, memilih jenis penelitian lapangan. Penulis menggunakan penelitian kualitatif karena metode penelitian kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan langsung, metode ini mendekatkan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. Proses penelitian kualitatif lebih bersifat seni (kurang berpola) dan data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Sehingga karena untuk melakukan penyesuaian jika diharapkan pada persoalan-persoalan tersebut maka pola kualitatif memang lebih tepat dalam penelitian ini. Pemaknaan terhadap jenis penelitian ini mengikuti pemaknaan Sugiyono, bahwa metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dengan kondisi alamiah (natural setting).

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis data deksriptif kualitatif. Penelitian deksriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian (Irawan, 2019).

Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain (Moleong, 2007).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode observasi serta wawancara terbuka untuk memahami sikap, pandangan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Dalam penelitian kualitatif biasanya memanfaatkan metode wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen (Moleong, 2007).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian yaitu di SMP Muhammadiyah 01 Medan Jl. Demak No. 3, Sei Rengas Permata, Kec. Kecamatan Medan, Kota Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Bimbingan Proposal							
4	Sminar Proposal							
5	Pelaksanaan Riset							
6	Pengumpulan Data							
7	Menyusun Skripsi							
8	Revivi Sripsi							

C. Kehadiran Peneliti

Dalam Penelitian ini ini tentunya peneliti hadir sebagai seseorang yang akan melakukan observasi, mengamati, atau menganalisa dengan cermat terhadap obyek penelitian itu sendiri. Oleh sebab itu, untuk memperoleh data-data yang akan diperlukan, maka peneliti langsung terjun ke lokasi. Kehadiran peneliti pada penelitian ini berperan sebagai instrument kunci yang berperan sebagai pengamat, yang mana peneliti mendapatkan gambar data yang akurat dari obyek yang akan di teliti. Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya instrument kunci. Oleh karena itu. Peneliti harus hadir langsung lokasi dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, untuk mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang di peroleh betul-betul valid dan akurat. Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan, dimulai dari izin yang telah di berikan

dalam melakukan penelitian, yang dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu yang sudah di jadwalkan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadikan subjek adalah siswa- siswi yang mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an dalam menghafal surat pendek SMP Muhammadiyah 1 Medan, Sedangkan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Pemanfaatan Metode Al- Qasimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan.

E. Sumber Data Penelitian

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data adalah suatu kenyataan atau keterangan yang benar sebagai bahan yang dijadikan dasar untuk melakukan suatu kajian (KBBI,2017).

Sumber data pada penelitian ini adalah salah satu bagian penting dalam penelitian ini. Dalam rangka pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan sangat efektif, tentu dengan berbagai pertimbangan berdasarkan konsep dan teori yang dipakai dalam penelitian ini, maka jenis data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Dari Sumber pertama dengan prosedur teknik pengambilan data yang berupa wawancara, observasi, yang dirancang khusus dan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dengan informan yaitu Guru mata pelajaran Al-Qur'an dan para siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi, buku, jurnal, dan arsip- arsip lainnya yang dapat mendukung proses penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder dalam penelitian

ini di dapatkan dari guru Al-Qur'an, kemudian kepala sekolah dan para siswa i SMP Muhammadiyah1 Medan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini untuk mengumpulkan data-data yang akurat maka peneliti menggunakan beberapa teknik, untuk menunjang data tentang Peningkatan Hafalan Surat Pendek, maka dengan itu teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan pengamatan pada suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasa) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Metode observasi juga merupakan metode pengumpulan yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek, intraksi subjek, dan hal-hal lain jika diperlukan, sehingga dapat memperoleh data-data yang valid kemudian memperoleh data tambahan terhadap hasil wawancara. Dalam penelitian ini tentunya peneliti harus mengamati secara langsung terhadap objek penelitian ini, guna untuk memperoleh informasi yang valid dari masalah yang terjadi (Sugiyono,2014).

Metode observasi juga merupakan metode pengumpulan yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melauai pengamatan data dan pengindraan. Observasi Yang akan dilakukan oleh peneliti adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek, interaksi subjek, dan hal-hal lain jika diperlukan, sehingga dapat memperoleh data-data yang valid kemudian memperoleh data tambahan terhadap hasil wawancara. Dalam penelitian ini tentunya penelitian harus mengamati secara langsung terhadap objek penelitian ini, guna untuk memperoleh informasi yang valid dari masalah yang terjadi. Dari pengertian tersebut muncul pengertian bagi peneliti bahwa observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan panca indera, baik secara langsung maupun tidak langsung, tentang fakta- fakta,

gejala-gejala yang sedang dipelajari. Teknik observasi dilakukan untuk mengamati sistem, pemanfaatan Metode Al-Qasimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Siswa di SMP Muhammadiyah 1.

2. Teknik interview atau wawancara

Teknik wawancara dikumpulkan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti dan juga ketika ingin mengetahui lebih dalam dari responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terbimbing bebas.

Melalui teknik wawancara bebas terbimbing ini, peneliti memahami sebuah wawancara dimana pertanyaan-pertanyaannya tidak terstruktur secara ketat secara mendetail, melainkan hanya berupa daftar pokok pertanyaan yang akan diwawancarai, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan secara bebas dan leluasa. Selain itu, adanya kebebasan untuk memberikan informasi dan informan yang lebih detail dan detail.

Oleh karena itu, sebelum peneliti melakukan wawancara, terlebih dahulu peneliti membuat daftar topik yang akan diteliti, yang dicantumkan dalam pedoman wawancara. (Burhan Bungin, 2010). Adapun yang peneliti jadikan informan dalam hal ini adalah pihak kepala sekolah, para guru mata pelajaran Al-Qur'an dan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Medan.

3. Teknik Dokumentasi dan Record

Dokumen adalah surat-surat tertulis atau tercetak yang bersifat penting atau berharga yang berfungsi atau dapat dijadikan sebagai bukti atau keterangan. Menurut (Amin & Siahaan, 2016), berbeda dengan kesaksian lisan, dokumen merupakan sumber tertulis dari informasi sejarah. Sedangkan, dokumentasi adalah teknik untuk mengambil informasi yang diperoleh melalui dokumen .

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau tulisan yang relevan untuk menyusun sebuah konsep pada penelitian serta mengungkap obyek penelitian. Dokumentasi juga adalah data yang disimpan dan dikaji ulang bila diperlukan. Dokumentasi juga diperlukan untuk mendukung kelengkapan data-data yang dijadikan bahan penelitian ini, dokumenmtasi berupa

tulisan, gambar, karya-karya dan lain sebagainya.

Catatan adalah setiap pernyataan tertulis yang dibuat oleh seseorang atau entitas untuk tujuan menginvestigasi suatu kejadian atau menyajikan catatan akuntansi. Dari pengertian diatas metode dokumentasi berarti suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau catatan-catatan baik itu berupa buku, dokumen.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang profil sekolah, gambaran umum sekolah seperti letak geografis, struktur organisasi dan aspek lain yang berkaitan dengan praktik program terkait penggunaan Metode Al-Qasimi untuk meningkatkan daya ingat siswa terhadap surat pendek. Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri atau instrumen manusia. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif harus menjadi perancang, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, interpretasi dan terakhir pelaporan hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

mengumpulkan informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan informasi ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya dalam unit-unit, mensintesiskannya, menggabungkannya ke dalam model, dan memilih apa yang penting dan apa yang dipelajari. dan menarik kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami oleh Anda dan orang lain.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode non statistik, baik analisis kualitatif dengan metode induktif, maupun analisis kualitatif dengan metode induktif. Tujuan dari metode tersebut adalah untuk melihat gambaran siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan tentang peningkatan hafalan Al Quran dengan metode Al- Qasimi. Melibatkan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode induktif yaitu cara berpikir yang berangkat dari sesuatu yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Penulis ini menggunakan inferensi dengan data penelitian rinci yang disusun secara sistematis dan kemudian ditarik kesimpulan. Teknik analisis data model Miles dan Huberman digunakan dalam penelitian ini. Miles dan Huberman dari

Sugishirono mengusulkan kegiatan analisis data kualitatif yang interaktif dan berkesinambungan untuk menjenuhkan data. Proses analisis data diawali dengan mengkaji semua informasi yang tersedia dari berbagai sumber sebagai hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data memiliki tiga fungsi sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Prediksi data adalah mengacu kepada proses memilih atau seleksi, fokus, menyederhanakan, serta melakukan pergantian data yang dihasilkan dari catatan tertulis di lapangan, transkrip wawancara, dokumen, maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif dapat diubah dengan cara seleksi ringkas, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari, data, pola dan tema mana yang terpenting. Pada penelitian ini data yang akan didapatkan melalui dokumentasi, observasi, wawancara langsung tentang Pemanfaatan Metode Al- Qasimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan.

2. Penyajian Data / Display

Data penyajian data merupakan penyajian informasi kumpulan informasi terstruktur yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian informasi adalah penyajian informasi yang direduksi tentang topik penelitian atau tentang permasalahan teknologi ini sesuai dengan kondisi sebenarnya dari topik tersebut. Visualisasi informasi adalah penyajian information dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya.

Saat menyajikan informasi, informasi diorganisasikan, disusun dalam proses agar lebih mudah. Dalam penelitian kualitatif, teks deskriptif sering digunakan untuk menyajikan informasi. Dalam pemaparannya, penulis memaparkan bagaimana metode Al Qasimi dalam memperbaiki surat pendek di SMP Muhammadiyah 1 Medan dalam bentuk teks naratif sesuai dengan jenis penyajian informasi penelitian kualitatif.

3. Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan dan memverifikasinya adalah langkah ketiga. Kesimpulan awal masih bersifat awal dan akan berubah kecuali ditemukan bukti kuat yang

mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Kegiatan mencari arti dari sesuatu, mengambil keteraturan, menciptakan cerita. kemudian menghubungkan dan terlibat lebih dekat. dan menarik kesimpulan mungkin melibatkan peninjauan catatan lapangan yang hati-hati dan telaten, meninjau dan bertukar ide di antara rekan kerja untuk mengembangkan konsensus subjektif, atau mungkin juga melibatkan upaya ekstensif untuk mereplikasi temuan di lokasi material lain (Sugiyono, 2004).

Dalam strategi analisis ini, data yang terkumpul kemudian direduksi menjadi hasil penelitian yang paling penting terkait dengan materi yang akan ditulis kemudian disajikan secara naratif dengan interpretasi yang logis. Dengan demikian, tugas akhir dari analisis ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang pentingnya kebijakan yang dilaksanakan, terutama mengenai penerimaan program.

H. Teknik Keabsahan Data

Agar memperoleh keabsahan data yang diperoleh dari tempat penelitian maka dari itu perlunya melakukan usaha yang harus dilakukan peneliti, diantaranya: Oleh karena itu ada perpanjangan pengamatan, Tingkat ketekunan, Triangulasi (Moleong, 2018).

1. Perpanjangan Pengamatan

Penelitian ini dijadikan penulis sebagai instrumen, ketertiban penulis pada pengumpulan data yang memerlukan waktu tidak cukup dengan waktu yang sangat singkat, oleh sebab itu peneliti memerlukan perpanjangan pengamatan pada latar penelitian ini agar peringkat kualitas data valid dari data yang dikumpulkan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Penelitian ini membutuhkan ketekunan dalam mengambil data-data yang ada, serta meneliti kembali pada dasarnya untuk meningkatkan keberhasilan dalam penelitian ini. Agar tidak terjadinya kerancuan data yang menyebabkan kegagalan dalam penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data ini diartikan sebagai pemeriksaan dari data berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber. Pada proses

triangulasi sumber, peneliti juga perlu melakukan usaha dengan mewawancarai lebih dari pihak yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Medan, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran Al-Qur'an, dan siswa/i di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Hal ini merupakan untuk memperoleh data yang akurat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan

Setelah peneliti melakukan observasi langsung ke SMP Muhammadiyah 1 Medan, peneliti mendapatkan beberapa informasi dan data-data tentang profil sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan. Kemudian peneliti juga mendapatkan beberapa keterangan dalam hal pemanfaatan metode pembelajaran Al-Qasimi pada sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan.

1. Sejarah Singkat Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan

Sejarah Sekolah Mengah Pertama Muhammadiyah Terpadu Muhammadiyah 1 Berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Medan pada tahun 1953, merupakan jawaban dari tuntunan organisasi dan warga Muhammadiyah cabang Medan. Secara umum tujuan berdirinya Muhammadiyah 1 Medan adalah lahirnya kader persyarikatan, kader Ummat dan Bangsa. Dalam pengembangannya ada beberapa tahapan Utm berkerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara UMSU terutama dalam pembangunan gedung periode pertama selesai tahun 1987, periode kedua selesai tahun 1988 dan periode ketiga 1990- 2001. Barulah pada tahun 2001

SMP Muhammadiyah 1 Medan merancang visi dan misi yang lebih terarah melakukan pengembangamngun menuju kualitas terpadu dengan membangun kelas- kelas khusus yang menuntut pengadaan sarana dan prasarana dan pengangkat pembelajaran lainnya.

1. Profil Sekolah

Tabel 2.1 Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH	
Nama Sekolah	SMP Muhammadiyah 1 Medan
NSS/NDS/NPSN	204076001066 / G. 1701219 / 10239053
SK Pendirian Sekolah	1099/I.4/F/2004
Nomor Telepon	061 – 7358509
Akreditasi	A (Amat Baik)
Tahun Berdiri	1953
Nama Kepala Sekolah	Paiman S.Pd
Kepemilikan Tanah	Yayasan / Persyarikatan
Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
Luas Tanah	2318 M ²
Luas Bangunan	1300 M ²
Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi Hingga Sore Hari
Rombongan Belajar	3 Rombel
Alamat Sekolah, jalan	Demak No.3 Medan
Desa / Kelurahan	Sei Rengas Permata, Medan
Kabupaten	Medan Area
Kota Kecamatan	Sumatera Utara
Propinsi	
Kode Pos	20214
No Telepon	061-7358509
Posisi Geografis	3.5821804 Longitude

Email	smpmuhammadiyah1medan@gmail.com
Sub Rayon	08 (SMP Negeri 8 Medan)

2. Visi misi dan tujuan Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan

Setiap program kerja yang diagendakan tentulah berdasarkan pada waktu satu tujuan yang hendak dicapai agar terdapat persamaan persepsi dan mempermudah dalam melaksanakan program tersebut, Maka Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 1 Medan adalah :

- a. Visi :
Mencetak kader bangsa yang memiliki ketangguhan yang aqidah, Berakhlak Islam, Cerdas, Unggul dan Berprestasi.
- b. Misi :
 1. BERAKHLAK ISLAMI
Beribadah, patuh, disiplin, bertutur, kata baik, saling mendoakan, berbudaya bersih, rapi, sopan santun, saling menghargai, mengucapkan salam dan menjawab salam.
 2. CERDAS
Kecerdasan sosial, Spritual, Intelektual, dan Emosional.
 3. UNGGUL
Unggul dalam media pembelajaran, proses pembelajaran, sumber daya manusia, pengembangan kurikulum, dan sarana prasarana pendidikan.
 4. BERPRESTASI
Berprestasi dalam akademik, non akademik, kelulusan, dan kelembangan sekolah .
- c. Tujuan
Membentuk manusia muslim yang beriman, bertakwa , berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, berdisiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, memajukan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan,

beramal menuju terwujudnya masyarakat utama adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT.

3. Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Pegawai

Keadaan guru dalam proses pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang bagi pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia terhadap lulusan, artinya, jika guru pada lembaga pendidikan itu berkualitas sesuai bidangnya masing-masing. Maka kemungkinan besar para lulusan dari lembaga tersebut akan berkualitas pula.

- | | |
|---------------------------------------|------------------------------|
| 1. Kepala Sekolah | : Paiman, S.Pd |
| 2. WKS I (Bidang Kurikulum) | : Drs. Fadillah |
| 3. WKS II (Bidang Saprass) | : Darwanto, MPd |
| 4. WKS III (Bidang Kesiswaan) | : Sarwono Hadi Saputro, S.Pd |
| 5. Koordinator | : Rafdinal, S.SOS, MAP |
| 6. Koordinator Lab / Operator | : Hendritan, ST |
| 7. Koordinator TPMPS | : Samidi, M.Pd |
| 8. Urusan Tenaga Administrasi (KTU) | : Fakhrurrisal, ST |
| 9. Urusan peningkatan mutu Olimpiade | : Rani Sugesti, S.Pd |
| 10. Koordinator BK | : Ruslan, S.Pd |

Tabel 2.2 Nama Wali Kelas

NO	KELAS	WALI KELAS		KETERANGAN	
				NUPTK	SDH / BLM SERT I
1	7 T1	Rani Sugesti,S.Pd	R A	-	-
2	7 T2	Elfiriyana Nasution, S.Pd	EF	5538 7576 5830 0072	√
3	7 T3	Purnama Nasution, S.Pd	P	1 60 7576 5830 0062	√
4	7 T4	Weni Wijayanti, S.Pd	W N	-	-
5	7 T5	Miftahulhu Husna, SP.d	M H	-	-
6	7 T6	Hari Guna Alam, SPd	A G	-	
7	7 A	Rasmida, S.Ag	R D	2958 7506 5130 0032	√
8	7 B	Monalisa Tarigan,SPd	M O	-	-
9	7 C	Drs. Fadillah	FL	3959746648200032	√
10	7 D	Mukhlas Abror, S.Pd	M A	-	-
11	8 1	Dahlia Hanum Mirazaza, S.Pd	D H	8862 7576 5330 0030	√
12	8 T2	Herlina Hasibuan, S.Pd	H H	3748 7556 5730 0022	√

13	8T 3	M. Syarifuddin, S.Pd.I	M S	-	-
14	8T 4	M. Sulyan Pulungan, S.Ag, M.Pd	SP	2234 7546 5420 000	√
15	8T 5	Sarwono Hadi Sahputra, S.Pd	S W	0 42 7636 6620 0033	-
16	8 U	Hedrik, ST	H T	3147 7616 6011 0003	√
17	8A	Aldina Nasro Azizah, M.Pd	A D	-	-
18	8.B	Samidi, M.Pd	SI	3539 7646 6511 0023	-
19	8 C	Dina Khairirani ,S.Pd	D K	-	-
20	8 D	Adhani Nasution, S.Pd	A	-	-

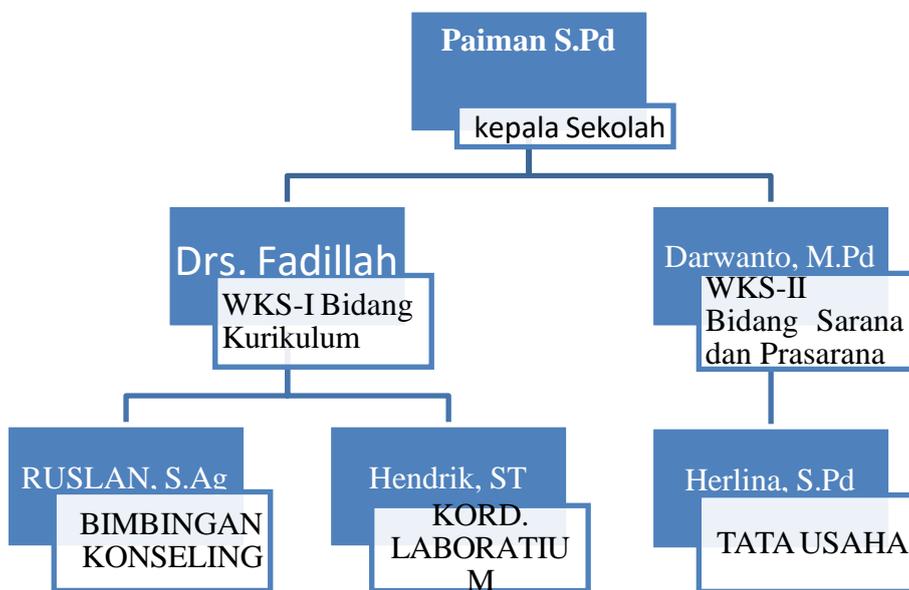
19	9 T1	Darwanto, M.Pd	D W	3557 7466 4820 0042	√
20	9 T2	Suharti, S.Pd	SH	4835763664210160	-
21	9 T3	Chairunnisa, S.Pd	C H	-	-
22	9 T4	Ade Habibah Srg, S.Pd	A H	3347 7496 5 30 0013	√
23	9 T5	Rahmad Hendrik, SPd	R H	-	
24	9 U	Devi Puspa, S.Sos, M. d	D V	5147 7606 6730 0083	√
25	9. A	Marini Tanjung, S.Pd	M T	1241 7566 5830 0073	√
26	9 B	Fahruriz al, ST	FR	8452762663200022	√
27	9 C	Rafdinal, S.SOS,MAP	RF	0346752653200023	√

11. Urusan Khusus :

- a. IPM : Farhan
- b. Pandu HW : Meidi
- c. UKS / PMR : Lukman Hendrik, SPd
- d. Paduan Suara : Mukhlas Abror
- e. Pencak Silat Tapak Suci : Paiman, SPd
- f. Olah Raga : Rizki
- g. Basket : Rahmad Hendrik
- h. Ka. Perpustakaan : Devi Puspa, S.SOS. MPd
- i. Koperasi Guru/Karyawan : Wanfirazmi, SE
- j. Kantin Sekolah : 1. Ernawati Syam
2. Weni
3. Bulek
- k. Bansos : M. Sarippuddin

Gambar Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 1 Medan

Tabel 2.3 Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 1 Medan



4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat urgen dalam hal meningkatkan mutu kualitas sekolah, karena menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, bahkan kualitas suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberadaan sarana dan prasarana, sebab tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka, timbul berbagai kendala dalam proses belajar mengajar maupun peningkatan sumber daya manusia (SDM).

Tabel 2.4 Sarana dan Prasarana

NO	Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Gedung 3 lantai	3	Baik
2	Ruang Sholat/Musholla	1	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Lab IPA	2	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6	Ruang Guru	4	Sangat Baik
7	Ruang Kepala Sekolah	1	Sangat Baik
8	Ruang BK	1	Baik
9	Lapangan Olahraga	1	Baik
10	Ruang UKS	1	Baik
11	Kursi Siswa	325	Baik
12	Meja Siswa	325	Baik
13	Kursi Guru	40	Baik
14	Meja Guru	40	Baik
15	LCD	28	Baik
16	TV	28	Baik
17	AC	28	Baik
18	Kipas Angin	28	Baik
19	infocus	28	Baik
20.	Papan tulis	28	Baik

Dari tabel tersebut dapat dikatakan bahwa sarana prasarana SMP Muhammadiyah tersebut sudah cukup memadai sehingga dapat di gunakan proses belajar mengajar guru, dan peserta didik, hal tersebut dikarenakan sarana prasarana telah memenuhi standar pendidikan.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian selama melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Medan, dengan objek penelitian yang berfokus kepada Pemanfaatan Metode Al-Qasimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek di SMP Muhammadiyah 1 Medan kelas VII T1, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara studi dokumen melalui pendekatan konten analisis, wawancara, observasi serta menulis segala hal yang diperlukan untuk penelitian ini selama penelitian ini ada beberapa macam temuan yang ditemukan tentang meningkatkan hafalan surat pendek dengan menggunakan metode al-qasimi pada mata pembelajaran al-qur'an. Hasil proses wawancara dan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Metode Al-Qasimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Metode pelajaran Al-Quran di SMP Muhammadiyah 1 menggunakan metode yang berbeda-beda dalam menghafal surat pendek. Alasan mata pelajaran Al-Qur'an dalam menghafal surat pendek menggunakan metode Al-Qasimi yaitu karena metode ini sangat praktis untuk dikembangkan kepada peserta didik, dan juga metode ini mampu membantu lebih cepat untuk meningkatkan kualitas hafalan surat pendek terhadap siswa tersebut. Selain itu juga metode ini bisa diterapkan untuk semua peserta didik dengan berbagai kecerdasan yang berbeda-beda seperti metode menghafal untuk sebodoh-bodoh orang bisa, dan metode Al-Qasimi metode menghafal per ayat dan metode untuk menghafal cepat.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh ibu Devi, salah satu

guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Medan yaitu: “ metode Al-Qasimi sangat sesuai diterapkan dengan menghafal surat pendek dalam pembelajaran Al- Qur'an, karena dengan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dengan metode Al-Qasimi ini bisa sangat membantu peserta didik untuk menghafal lebih mudah dan cepat.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode Al- Qasimi merupakan suatu metode yang sesuai untuk dijadikan sebagai cara menghafal Al-Qur'an dalam hafalan surat pendek di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Metode ini digunakan dengan alasan karena metode ini di anggap metode dapat mempermudah peningkatan hafalan surat pendek terhadap siswa. Selaian itu juga metode Al-Qasimi ini bisa digunakan dengan berbagai kecerdasan yang berbeda-beda yaitu dari cara menghafal surat pendek untuk peserta didik yang sangat susah untuk menghafal sampai yang ingin cepat menghafal.

1. Proses pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Al- Qasimi

Proses pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah dengan sistem setoran, bagi peserta didik yang belum lancar menghafal surat pendek di bimbing oleh oleh guru yaitu dengan cara menirukan dan mengulang-ulang hingga hafal.

Hal ini sesuai dengan pendapat dikemukakan oleh ibu devi selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Medan yaitu: “ proses pembelajaran dengan sistem setoran, bagi peserta didik yang belum menghafal surat pendek maka akan di bimbing oleh guru, yaitu dengan menirukan dan pengulangan ayat sampai lancar dan kemudian menghafalkanya.

Proses kegiatan pembelajaran Al-Qur'an sebagai berikut:

1). Kegiatan doa pembuka

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an selalu diawali dengan membaca basmallah sebelum memulai pembelajaran Al-Qur'an dan membuka doa pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan membaca doa bersama-sama, ketua kelas memimpin bacaan doa memulai pembelajaran dengan mengucapkan

Radiitubillahi rabba wabil islamiidiina wabilmuhammadin nabiyya warasullah rabbiljikni ilmanwarjukni fahma waamalan sholihah. Artinya “ aku rela Allah sebagai Tuhanku, Islam Agamaku nabi Muhammad sebagai nabi dan utusan Allah ya Allah tambahilah ilmuku dan berikanlah aku kepehaman dalam menuntut ilmu”. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, seorang guru mata pelajaran Al-Qur’an memulai pembelajaran dengan doa pembuka pembelajaran, dan doa tidak akan dimulai kalau peserta didik belum kondusif dan tidak memegang Al-Qur’an masing-masing, setelah peserta didik sudah kondusif dan tertib maka kegiatan doa pembuka akan dimulai, ibu devi mengatakan:

“Saya akan memulai kegiatan pembelajaran jika peserta didik mulai kondusif dan memegang Al-Qur’an masing-masing. Dan apabila satu peserta didik belum ada masuk ke ruangan kelas maka kegiatan pembelajaran tidak bisa di mulai. Dan juga apabila satu peserta didik tidak ada membawa Al-Qur’an maka pembelajaran Al-Qur’an dalam menghafal surat pendek tidak akan di mulai, dan bagi siapa yang tidak membawa Al- Qur’an maka akan saya suruh minjam di perpustakaan jadi diwajibkan untuk masing-masing memegang Al-Qur’an”.

Dari keterangan tersebut bisa diketahui bahwa kegiatan pembelajaran selalu dimulai dengan doa pembuka pembelajaran apabila semua peserta didik sudah kondusif dan memegang Al-Qur’an yang akan dihafal, dengan seperti ini seorang guru sedang melatih peserta didik agar disiplin. Ketika memulai pembelajaran dengan doa dengan harapan peserta didik selalu siap dengan materi pembelajaran yang diajarkan guru Al-Qur’an dan mendapatkan keberkahan dan keridhan Allah dari amal yang telah dilakukan.

2). Kegiatan Simai’i (Mendengar)

Sima’i artinya mendengar. Maka yang dimaksud dengan metode ini adalah mendengarkan suatu bacaan ayat untuk dihafalkannya. Metode ini sangat praktis untuk digunakan peserta didik bagi penghafal mempunyai daya ingat ekstra. Dan juga pada langkah ini mula-mula guru membca materi ataupun ayat surat yang akan di pelajari pada peserta didik dan agar tujuannya untuk mempermudah dan

dimengerti oleh peserta didik. Kegiatan ini dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Mendengar dari guru yang membimbingnya. Instruktur dituntut lebih berperan aktif, sabar dan teliti dalam membacakan ayat dan membimbing peserta didik untuk menghafal, sehingga peserta didik mampu menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan sempurna.
2. Merekam terlebih dahulu ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan ke dalam pita kaset sehingga sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pada peserta didik. Kemudian kaset diputar dan didengar secara seksama oleh peserta didik sambil mengikutinya secara perlahan-lahan. Terkait dengan tahap pembelajaran kegiatan mendengar ibu Devi menjelaskan:

“Kegiatan mendengar pada tahapan ini bertujuan untuk agar peserta didik bisa mendapatkan materi oleh guru dan mengerti bacaan ayat tersebut untuk dihafalkannya dan memudahkan bacaan ayat dalam Al-Qur'an tersebut.”

Dari keterangan tersebut bisa diketahui bahwa kegiatan mendengar ini merupakan kegiatan yang sangat mudah untuk bisa difahami oleh peserta didik, karena dengan kegiatan ini peserta didik mampu bisa mengerti dalam pembelajaran Al-Qur'an dalam menghafal surat pendek

3). Kegiatan Al-Tikrar (pengulangan kata)

Pada langkah ini, mula-mula guru membaca berulang-ulang materi surat yang harus di hafalkan pada peserta didik sesuai dengan bacaan ilmu tajwid, sedangkan peserta didik mengikuti mendengarkan dan menyimak surat yang disampaikan guru. Kemudian guru membimbing peserta didik untuk mengulangkan lafal yang sudah di sampaikan oleh peserta didik, kemudian murid membaca seperti bacaan guru, sehingga kekeliruan dan kesalahan hamper tidak terjadi. Intinya guru membaca ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang peserta didik menirukan, kegiatan pengulangan kata ini kurang lebih 25 menit, kegiatan pengulangan kata dilaksanakan pada saat jam pelajaran berlangsung, terkait dengan

tahap pembelajaran pengulangan kata ibu devi menjelaskan:

“pengulangan kata artinya mengulang atau mengembalikan sesuatu bacaan atau ayat dalam berulang kali. Pengulangan kata ialah menyebutkan sesuatu ataupun bacaan ayat secara berturut-turut atau penunjukan lafadz terhadap semua makna secara berulang. Sedangkan yang di maksud dengan at-tikrar dalam AL-Qur’an adalah dua kali atau lebih itu terjadi pada lafalnya ataupun maknannya dengan tujuan dan tujuan alasan tertentu. Cara pelaksanaan kegiatan At-Tikrar mula-mula guru membaca surat dan peserta didik mengikuti dan mengulang sebanyak 5-10 kali. Kemudian guru membimbing peserta didik untuk mulai menghafalkan. Kegiatan At-Takrir ini akan membantu memperbaiki bacaan dan mempermudah bacaan surat peserta didik sebelum mereka menghafal serta memantapkan lisan ketika melafalkan ayat- ayat Al-Qur’an secara tartil. Sesuai dengan yang ditentukan murottal irama qur’an, melalui bacaan ayat yang diulang- ulang, peserta didik diharapkan memiliki keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dicontohkan oleh guru al- qur’an yaitu peserta didik ditunjuk satu persatu untuk mengulang bacaan ayat yang telah saya contohkan, apabila ada kesalahan ayat atau lagu maka mudah untuk saya koreksi”.

Dalam tahapan melaksanakan kegiatan At-Takrir setiap ayat dibaya 5-10 kali ada beberapa peran guru yang dapat dikemukakan, diantaranya sebagai berikut:

1. Guru memperhatikan daya konsentrasi peserta didik sebelum menghafal ayat suci Al-Qur’an dalam surat pendek
2. Guru memberikan contoh ayat yang akan di lafadzkan dengan secara keseluruhan
3. Guru memberikan bacaan tartil dengan menarik untuk membuat bacaan reflek yang benar dan mudah di pahami oleh peserta didik.
4. Guru memperhatikan kesalahan – kesalahan bacaan ayat yang dibaca oleh peserta didik
5. Guru meunjuk beberapa peserta didik untuk mengulangi bacaan ayat

yang dibaca oleh guru, peran peserta didik dari kegiatan At-Takrir antara lain: 1) Agar peserta didik bisa menirukan bacaan ayat yang dicontohkan oleh guru agar tidak terjadi kesalahan, 2) Agar kualitas bacaan ayat peserta didik sebelum menyetorkan hafalan ke guru benar seluruhnya, 3) Agar peserta didik mudah dalam menghafal nomor ayat Al-Qur'an.

Dalam proses kegiatan At-Takrir peserta didik membaca Al- Qur'an bersama guru sebanyak 10 kali pada saat jam pelajaran berlangsung sesuai jadwal ditentukan.

TABEL 2.5

JADWAL PERTEMUAN MATA PELAJARAN AL- QUR'AN

Dokumentasi Arsip Jadwal Pertemuan Mata Pelajaran Al- Qur'an
Tanggal 23 Februari 2023 Jadwal Pertemuan Mata Pelajaran Al-Qur'an

Hari	Mata Pelajaran	Kelas	jam
kamis	Al-Qur'an	VIIA	09.00-10.100
Sabtu	Al-Qur'an	VIIT1	11.05-12.05
Senin	Al-Qur'an	VIIB	07.30-08.45

Berdasarkan data diatas bahwa jadwal pertemuan peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an kelas VIIT1 hari sabtu, sedangkan kelas VIIA hari kamis pada jam, 09.00-10.00, dan di hari senin kelas VIIB jam 07.30-08.45.

4).Kegiatan Kitabah (Menulis)

Kitabah artinya menulis. Kegiatan ini dilakukan dengan menulis atau mencatat bacaan ayat yang akan dihafalkan oleh pesera didik pada sebuah kertas. Pada kegiatan ini guru menyuruh pada peserta didik untuk menulis bacaan ayat

yang kelak nanti akan dihafalkan dan disetorkan. Kemudian ayat tersebut dibaca sehingga lancar dan benar. Pada kegiatan menulis ini peserta didik dapat menghafalkannya bisa berkali-kali menuliskan ayat tersebut sehingga peserta didik dapat sambil mengingatnya dan menghafalkan dalam hati. Terkait dalam tahap pembelajaran kegiatan kitabah ini ibu Devi Menjelaskan:

“Kegiatan kitabah atau menulis ini dilakukan dengan menulis bacaan ayat yang kelak akan dihafalkan Oleh peserta didik, pembelajaran pada tahap ini bisa melatih daya ingat lebih cepat terhadap siswa dalam pembelajaran Al-Qur’an dalam menghafal surat pendek.”

Dari keterangan tersebut bisa diketahui bahwa kegiatan kitabah ini merupakan kegiatan yang bisa mempermudah daya ingat peserta didik untuk lebih cepat menghafalkan Al-Qur’an dalam surat pendek dalam jangka waktu lebih cepat.

5). kegiatan Arad bi Nafsi (individu)

Kegiatan Arad bi Nifas yaitu kegiatan menyetorkan hafalan baru atau hafalan lama, dan kegiatan ini guru memanggil peserta didik tidak sesuai absen untuk menyetorkan hafalan surat yang akan di serorkan sama guru, Terkait engan tahap pembelajaran Arad bi Nafsi, ibu Devi menjelaskan: Arad artinya menyampaikan, dan mengajukan. Bi Nafsi artinya sendiri atau individu. Merupakan tahapan dalam metode Al-Qasimi yang mana peserta didik menyetorkan hafalan yang sudah diajarkan oleh guru dari kegiatan pengulangan kata secara individu sampai benar dan lancar. Dan guru memperhatikan hafalan surat pendek terhadap peseerta didik dalam bacaan dan penyampaian bacaan ataupun ayat. Guru berhak berhak memperhatikan dan membenarkan bacaan ataupun ayat tersebut.

Dari keterangan tersebut bisa diketahui bahwa kegiatan pembelajaran Al-Qur’an dalam menyetorkan hafalan individu merupakan tahapan dalam metode al-qasimi yang mana peserta didik menyetorkan hafalan yang sudah diajarkan oleh guru dari kegiatan pengulangan ayat ataupun surat tersebut. Dalam kegiatan penyeteran hafalan individu ini peserta didik wajib menyetorkan hafalan ayat minimal 3 ayat ataupun 1 surat dengan menggunakan bacaan yang bagus.

2. Efektifitas Keberhasilan Pemanfaatan Metode Al- Qasimi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an

Efektifitas keberhasilan pemanfaatan metode Al-Qasimi dalam pembelajaran Al-Qur'an dianggap efektif, karena adanya perubahan dari sebelum menggunakan metode Al-Qasimi sampai setelah menggunakan metode Al-Qasimi. Target hafalan yang ditentukan dari pihak sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan peserta didik wajib menghafal surat pendek minimal 37 surat pendek dalam waktu 1 semester, jadi 1 semester peserta didik wajib menghafal surat pendek beserta artinya, untuk pencapaian target hafalan dari semester ganjil sampai genap dalam setahun yaitu 1 juz dalam juz 30, dalam hal ini sudah menjadi kewajiban peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Hal ini sesuai dengan pendapat kemukakan oleh ibu Devi yaitu:

“Target hafalan yang ditentukan dari pihak sekolah minimal 1 juz dalam waktu satu semester, dalam waktu satu semester untuk capaian target tergantung dari kemampuan tingkat daya hafalan peserta didik berbeda-beda. Tetapi meskipun peserta didik memiliki daya tingkat kemampuan hafalan yang berbeda-beda guru memberikan dorongan dan motivasi terhadap peserta didik agar peserta didik mampu untuk menghafal ayat suci Al-Qur'an dalam menghafal surat pendek dengan cepat dan mudah.”

Pendapat tersebut diperkuat lagi oleh pendapat ibu Devi selaku guru mata pelajaran kelas VIII1 menjelaskan bahwa keberhasilan dalam pencapaian target sampai saat ini sudah baik, karena sudah ada perubahan dari dulu sebelum menggunakan metode Al-Qasimi.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pencapaian target hafalan dalam dua bulan terakhir ini sudah membaik, artinya sudah ada perubahan bahkan ada peningkatan dari sebelum menggunakan metode Al-Qasimi dan metode ini di anggap efektif untuk pemanfaatan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dan pencapaian hafalan dari peserta didik berbeda-beda sesuai dengan kemampuan daya hafalan masing-masing peserta didik. Hanya saja target hafalan yang ditentukan dari pihak sekolah kelas VII minimal hafalan 1 juz dalam waktu satu semester, apabila dari peserta didik ada yang ingin menambah target hafalan

hal ini sangat dianjurkan oleh pihak sekolah, jadi peserta didik yang ingin menambah hafalan berarti harus menambah target harinya dengan menambah hafalan Al- Qur'an.

Tujuan menggunakan metode Al-Qasimi yaitu kami menganggap metode ini sangat cocok bagi peserta didik, dan kami untuk dijadikan cara dalam mereka menghafal Al-Qur'an agar peserta didik hafal lebih mudah untuk pahami dan bisa mencapai target maksimal dan dalam metode Al-Qasimi ini ada beberapa cara untuk menghafal Al-Qur'an dari mulai untuk peserta didik yang sangat malas / susah menghafal sampai cara menghafal cepat. Karena dari kemampuan menghafal peserta didik yang berbeda-beda kami memberikan dorongan dan motivasi terhadap peserta didik dan juga kami disaat jam pembelajaran berlangsung kami menggunakan metode bermain agar peserta didik tidak jenuh disaat jam pembelajaran berlangsung.

Pencapaian hafalan para peserta didik di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan berbeda-beda antara kelas VII Terpadu dan Reguler, VII Terpadu memiliki daya semangat dan mudah untuk menghafal sesuai dengan target sekolah. Sedangkan VII Reguler mereka juga memiliki daya semangat belajar tetapi sedikit mendapatkan para peserta didik ada yang bermalas-malasan dan bahkan ada juga terdapat peserta didik belum bisa membaca Al-Qur'an bagi peserta didik yang tidak bisa membaca Al-Qur'an maka guru memberikan kelas terkhusus buat para siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Meskipun diantara Terpadu dan Reguler target hafalan siswa di kelas VII harus bisa menghafal satu juz dalam waktu satu semester.

Cara membuat hafalan baru yang dilakukan para peserta didik berbeda-beda, tetapi kebanyakan dari mereka menggunakan metode menghafal perayat sebagaimana yang diungkapkan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Medan .

Rika Permata peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Medan “mengatakan bahwa saya membuat hafalan surat dengan cara per ayat atau satu ayat dibaca berulang-ulang, setelah ayat satu saya hafal sudah hafal maka saya lanjut untuk menghafal ayat selanjutnya. biasanya saya setor dengan 5 surat dalam waktu 1 hari. Dan Alhamdulillah saya sudah hafal dengan 37 surat dalam waktu satu semester.”

Alif Prananza peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Medan “ ‘mengatakan bahwa saya setiap mau menghafal surat pendek untuk mau saya setorkan saya memerlukan buku catatan kecil atau notes untuk saya tulis bacaan ayat tersebut, agar saya mudah untuk menghafal ayat bacaan surat pendek dengan cepat dan mudah, dan juga saya membacanya dengan berulang –ulang hingga saya ingat dan hafal.”

Putri Puspita peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Medan “ ‘mengatakan bahwa saya jika ingin mau menghafal dengan cepat saya hanya memerlukan bacaan pengulangan kata sebanyak 10 sampai 18 berturut – turut, dengan hal seperti itu saya lebih mudah menghafal bacaan al-qur’an dalam surat pendek.”

Havid Abdulladiyah 1 Medan peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Medan “ ‘mengatakan bahwa saya menghafal al-qur’an satu baris – satu baris atau perayat, dikarenakan saya sangat susah menghafal dan kurang cepat menangkap, tetapi dengan metode ini saya menggunakan menghafal perayat Alhamdulillah saya memiliki nilai pembelajaran al-qur’an sangat memuaskan.”

C. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, pada pembahasan ini peneliti akan menguraikan sesuai dengan fokus penelitian ini. Oleh karena itu pembahasan ini akan mengkaji pembahasan hasil nilai peningkatan Pembelajaran Al-Qur’an Dalam Menghafal Surat Pendek kelas VII T1 di SMP Muhammadiyah 1 Medan dan Kemampuan siswa menghafal surat pendek dalam pembelajaran al-qur’an.

1. Hasil Nilai Pembelajaran Al-Qur’an Dalam Menghafal Surat Pendek

Kelas VII T1

Untuk mengetahui hasil pembelajaran Al-Qur'an dalam menghafal surat pendek dengan menggunakan metode Al-Qasimi di SMP Muhammadiyah 1 Medan, peneliti melakukan observasi di sekolah serta wawancara dengan Guru mata Pelajaran dan peserta didik di smp muhammadiyah 1 medan. Peneliti menemukan ada beberapa hasil nilai pembelajarannya Al-Qur'an dalam menghafal surat dengan menggunakan metode al-qasimi di smp muhammadiyah 1 medan l

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Ruslan selaku guru mata pelajaran al-qur'an,regular "beliau mengatakan bahwa nilai pembelajaran al-qur'an awal mulanya jelek baik itu di terpadu maupun regular dikarenakan mereka memiliki latar belakang masalah yang berbeda-beda ada yang tamatan dari swasta dan maupun negeri. Tetapi meski mereka memiliki latar belakang masalah yang berbeda kami selaku guru pembimbing mata pelajaran al-qur'an kami memberi motivasi dan dukungan sesuai dengan visi dan misi sekolah yaitu Berakhlak islami, cerdas, unggul, dan berprestasi. dan Alhamdulillah sesuai dengan target kami peserta didik ada yang selesai menghafal 1 juz dalam waktu satu semester dan memiliki banyak perubahan menghafal tentunya dinilai mereka menghafalnya dengan menggunakan metode al-qasimi". Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Devi selaku guru pembimbing mata pelajaran Al-Qur'an Terpadu.

"Penilaian dilakukan setiap minggu dan penyeteroran hafalan juga dilakukan setiap minggu dengan minimal 4 atau 5 surat. Dan jika peserta didik belum menghafal dalam pembelajaran al-qur'an maka kami akan memberi hukuman kepada siswa yaitu hukumannya siswa berdiri di kursi selama jam pembelajaran berlangsung. Hukuman itu saya beri agar melatih siswa lebih fokus untuk menghafal al-qur'an biar kedepannya lebih baik lagi dan lebih meningkatkan hafalannya. Dan juga ada perubahan di peserta didiknya awal mulanya mereka banyak tidak menghafal dan lama kelamaan mereka hafal dalam menghafal surat dan bahkan ada yang menghafal melewati 37 surat pendek. Alhamdulillah sesuai dengan target kami semuanya berjalan dengan baik".

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil nilai pembelajaran al-qur'an dalam menghafal surat pendek dengan menggunakan metode al-qasimi, dan menggunakan hasil nilai mingguan, dan nilai ujian tengah semester. Dalam hasil nilai pembelajaran al-qur'an dalam menghafal surat pendek dengan menggunakan metode al-qasimi adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Nilai Mingguan

Bahwa evaluasi nilai mingguan pembelajaran al-qur'an dalam menghafal surat di SMP Muhammadiyah 1 Medan dilakukan dengan cara guru menunjuk para siswa untuk maju kedepan menyetorkan hafalan surat. Jadi sistem pembelajaran al-qur'an adalah menyetorkan hafalan dan siswa menghafal dirumah. Dan kemudian disaat disekolah saat jam pembelajaran berlangsung guru tinggal memanggil nama peserta didik bergantian, bagi peserta didik belum bisa menyetorkan hafalan surat pendek siswa diberi hukuman yaitu berdiri di atas kursi dan jika sudah lama berdiri siswa dipanggil lagi untuk menyetorkan kembali bacaan ayat surat pendek tersebut.

Tabel 2.6

**DAFTAR NILAI MINGGUAN HAFALAN AL- QUR'AN KELAS VII T1
SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN**

NO	Nama Siswa	Nilai	Predik	Catatan
1	Afgansyah Samudra	80	C	pemahaman mulai berkembang pada materi hafalan

				surat pendek
2	Afra Kania Salim	86	B	pemahaman yang baik pada materi hafalan surat pendek
3	Alif Badra Rizky	80	C	pemahaman mulai berkembang pada materi hafalan surat pendek
4	Azza Muaziz Farras	86	B	pemahaman yang baik pada materi hafalan al-qur`an
5	Azura Aulia Rangkuti	90	A	pemahaman yang baik pada materi hafalan surat pendek
6	Chairu Azahra	80	C	pemahaman mulai berkembang pada materi hafalan surat pendek
7	Emily Farzana	88	B	pemahaman yang baik pada materi hafalan surat pendek
8	Ghaniyyah Tihani	80	C	pemahaman mulai berkembang pada materi hafalan surat pendek
9	Huda Dhuyufurrah	80	C	pemahaman mulai berkembang pada materi hafalan surat pendek

10	M.Naufal Ikhsani	80	C	pemahaman mulai
----	------------------	----	---	-----------------

				berkembang pada materi hafalan surat pendek
11	M. Rizqullah	80	C	pemahaman mulai berkembang pada materi hafalan surat pendek
12	M.Syaf Faturrahman	80	C	pemahaman mulai berkembang pada materi hafalan surat pendek
13	M.Yafi Azzahir	80	B	pemahaman yang baik pada materi hafalan surat pendek
14	M. Arya Zidane	88	B	pemahaman yang baik pada materi hafalan surat pendek
15	M.Rasyid Ridha	90	A	pemahaman yang baik pada materi hafalan surat pendek
16	M. Danishe	88	B	pemahaman yang baik pada materi hafalan surat pendek
17	Muhammad Fahri	88	B	pemahaman yang baik pada materi hafalan surat pendek
18	M. Ikhwanul	80	B	pemahaman yang baik pada materi hafalan surat pendek

19	Muhammad Rayhan	92	A	pemahaman yang baik pada materi hafalan surat pendek
20	Muthia Faiza	81	B	pemahaman yang

				baik pada materi hafalan surat pendek
21	Najla Shafiyah	85	B	pemahaman yang baik pada materi hafalan surat pendek
22	Naura Razioka	80	C	pemahaman mulai berkembang pada materi hafalan surat pendek
23	Nida Aliyah	88	B	pemahaman yang baik pada materi hafalan surat pendek
24	Omar Fatah	88	B	pemahaman yang baik pada materi hafalan surat pendek
25	Rafa Adzana	88	B	pemahaman yang baik pada materi hafalan surat pendek
26	Rakha Zuhdi Naufal	89	B	pemahaman yang baik pada materi hafalan surat pendek
27	Rasqa Rfizqi Riza	89	B	pemahaman yang baik pada materi hafalan surat pendek

28	Saskya Anindya Safa	80	B	pemahaman yang baik pada materi hafalan surat pendek
29	Shafa UmairaAzahra	80	B	pemahaman yang baik pada materi hafalan surat pendek
30	Suraidah Aisiyah Hilmi	85	B	pemahaman yang baik pada materi

Berdasarkan keterangan diatas bahwa Hasil nilai mingguan berdasarkan target penyeteran hafalan peserta didik smp muhammadiyah 1 medan. Penilaian akan dilaksanakan setelah peserta didik maju dan bisa menyeterkan hafalan ayat yang diberikan oleh guru lantas guru memberikan penilaian mingguan terhadap peserta didik, adapun kriteria penilaian mingguan adalah sebagai berikut; Nilai terdiri dari angka 80-92, sedangkan Predik ialah bobot pencapaian nilai peserta didik yang dimiliki, dan Catatan mingguan ialah dimana peserta didik masing-masing memiliki kemampuan menghafal dalam pembelajaran al-qur'an. Guru tahfidz al-qur'an memberikan penilaian dalam buku hafalan metode al-qasimi yang nantinya akan dilaporkan dan diserahkan kepada wali peserta didik setiap minggu sekali pada saat anak-anak pulang kerumah, agar tujuannya orang tua tautarget hafalan putra dan putrinya selama satu minggu, adapun nilai rata-rata peserta didik dalam penilaian mingguan 82 dengan predikat sangat baik.

2. Penilaian Tengah Semester

Sebelum ujian dimulai, peserta didik diujikan secara individu melakukan ujian penyeteran pengulangan minimal 37 surat pendek, tepat pukul 07.30 WIB Kegiatan ujian Tengah Semester dimulai. Peserta didik menyeter hafalannya maju satu persatu secara bergiliran dengan sesuai abjad absen di ruangan ujian. Dan pukul 09.00 WIB ujian Tengah Semester sudah selesai.

Tabel 2.7

**TABEL DAFTAR NILAI UJIAN KELAS VI T1 TENGAH SEMESTER
PESERTA DIDIK PELAJARAN AL-QUR'AN SMP MUHAMMADIYAH 1
MEDAN**

NO	Nama Siswa	Nilai
1	Afgansyah Samudra	85
2	Afra Kania Salim	86
3	Alif Badra Rizky	80
4	Azza Muaziz Farras	86
5	Azura Aulia Rangkuti	90
6	Chairu Azahra	80
7	Emily Farzana	88
8	Ghaniyyah Tihani	80
9	Huda Dhuyufurrah	80
10	M.Naufal Ikhsani	80
11	M. Rizqullah	80
12	M.Syaf Faturrahman	80
13	M. Yafi Azzahir	80
14	M. Arya Zidane	88
15	M.Rasyid Ridha	95
16	M. Danishe	95
17	Muhammad Fahri	95
18	M. Ikhwanul	80
19	Muhammad Rayhan	92
20	Muthia Faiza	81
21	Najla Shafiyah	85
22	Naura Razieka	80
23	Nida Aliyah	88
24	Omar Fatah	88
25	Rafa Adzana	88
26	Rakha Zuhdi Naufal	89

27	Rasqa Rfizqi Riza	89
28	Saskya Anindya Safa	90
29	Shafa UmairaAzahra	80
30	Suraidah Aisiyah Hilmi	90

Berdasarkan keterangan diatas bahwa Hasil nilai ujian tengah semester dari daftar penilaian tengah semester. Bahwa ada tujuh peserta didik yang sudah melewati target dan memiliki nilai sangat memuaskan. Ketujuh peserta didik tersebut dapat menyetorkan hafalan surat pendek melebihi target dengan sempurna dan baik. Namun ada dua puluh tiga peserta didik yang nilainya diatas rata-rata dan nilainya 80-88, dua puluh tiga peserta didik tersebut ketika penguji memberi pertanyaan acak surat meeka bisa menjawab dan menyetorkan hafalan tersebut dengan baik. Walaupun tidak begitu sempurna.

2. Faktor Pendukung penerapan Pembelajaran menggunakan Metode Al-Qasimi

Selain faktor – faktor yang menghambat penerapan metode al- qasimi dalam pembelajaran al-qur’an, terdapat beberapa faktor pendukung adalah sebagai berikut :

a. Adanya target hafalan yang jelas

Program hafalan al-qur’an dalam menghafal surat pendek di SMP Muhammadiyah 1 Medan harus diselesaikan dengan setiap akhir semester dan juga merupakan syarat dari kelulusan peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Medan,

b. Adanya ketenangan situasi yang baik

Adanya ketenangan situasi kelas yang baik bisa merupakan salah satu dari faktor pendukung untuk menghafal al-qur’an, karena peserta didik jika mau menghafalkan al-qur’an dalam menghafal surat pendek juga perlu memerhatikan situasi yang tenang, agar kelak menghafalnya bisa konsentrasi dengan cepat dan mudah.

c. Sarana dan Prasarana Yang Memadai

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Medan sangat memadai dalam membantun meningkatkan hafalan surat pendek peserta didik hal ini terjadi karena guru yang professional dalam melaksanakan proses pembelajaran dan telah menguasai berbagai macam metode pembelajaran. Sebagaimana yang telah dikatakan ibu devi yaitu : salah satu yang mendukung program hafalan al-qur'an adalah sarana dan prasarana yang sangat memadai”.

3. Faktor Penghambat penerapan Pembelajaran Menggunakan Metode Al-Qasimi

a. kurang lancar membaca al-qur'an

Bacaan al-qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Medan sangat diperhatikan oleh guru pembimbing, dikarenakan hal ini sangat mempengaruhi untuk menghafal bacaan ayat suci al- qur'an dalam menghafal surat pendek, ada beberapa peserta didik yang masih terbata-bata dalam membaca al-qur'an, tetapi hal ini untuk solusinya yaitu guru memberikan kelas terkhusus buat peserta didik yang masih belum bisa membaca al-qur'an dan guru memberikan dorongan motivasi terhadap peserta didik agar peserta didik lebih semangat lagi belajarnya dan bisa menghafal Surat pendek dengan cepat dan baik.

b. Tingkat Kecerdasan yang berbeda

Pencapaian target hafalan dalam surat pendek setiap minggunya berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan menghafal peserta didik sangat mempengaruhi kemampuan berfikir siswa dalam menghafal al-qur'an dalam surat pendek. Untuk solusinya yang diberikan dari peserta didik yaitu dengan memberikan pengawasan dan bimbingan khusus baik itu disekolah maupun dirumah, bagi peserta didik terutama yang daya ingatnya kurang dari pada peserta didik lainnya.

c. Kurang muroja'ah (mengulang – ngulangi hafalan)

Kurang muroja'ah mengulang-ulangi hafalan peserta didik hanya memerlukan seadanya pengulangan kata saja dan tidak menuliskan bacaan

ayat surat dituliskan di buku atau catatan kecil, hal ini sangat dipengaruhi oleh faktor penghambat peserta didik untuk menghafal al-qur'an dalam menghafal surat pendek. Untuk solusinya yang diberikan guru untuk peserta didik yaitu guru memberikan metode al-qasimi dengan cara menuliskan ayat untuk mau dihafal dan untuk mengulang- ulang bacaan ayat hingga lancar dan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Pemanfaatan Metode Al-Qasimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Ssiswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Manfaat Metode al-qasimi dalam meningkatkan hafalan surat pendek siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan sudah sangat efektif, dikarenakan peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Medan sangat menguasai metode pemanfaatan al-qasimi dalam menghafal ayat al-qur'an dalam surat pendek.
2. Hasil yang sudah diterapkan dalam metode al-qasimi pada mata pelajaran al-qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Medan sudah sangat meningkat dalam menghafal al-qur'an surat pendek dengan menggunakan metode al-qasimi, peserta didik sudah menguasai metode al-qasimi dengan metode ampuh untuk cepat menghafal. Hasil sudah diterapkan dalam metode al-qasimi memiliki hasil nilai setoran mingguan dan bulanan sangat drastis meningkat dari sebelumnya.
3. Kemampuan siswa dalam menghafal surat-surat pendek di SMP Muhammadiyah 1 Medan yaitu dengan peserta didik mampu cepat menghafal ayat suci al-qur'an dalam surat pendek, dan kemampuan peserta didik dalam menghafal surat pendek sudah sangat baik meskipun awal-awal mula peserta didik di SMP Muhammadiyah masih terbata – bata menghafalnya dan sekarang sudah lebih membaik dan menguasai metode al-qasimi dengan menghafal cepat dan praktis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat saran yang dapat memiliki kegunaan didalam Pemanfaatan Metode Al-Qasimi Dalam Meningkatkan Halan Surat Pendek Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan sebagai berikut :

1. Bagi guru Al-Qu^{''}an, peneliti berharap untuk guru Al- Qur^{''}an lebih meningkatkan kualitas pembelajaran menghafal dalam al-qur^{''}an dengan memberi metode cepat untuk menghafal kepada peserta didik.
2. Bagi siswa, dalam penelitian ini penulis berharap kepada peserta didik lebih meningkatkan kualitas hafalan juz amma dengan menggunakan metode dengan baik dan bermanfaat.
3. Bagi orang tua, hendaknya memberi semangat dan dorongan motivasi kepada anak, agar anak lebih semangat lagi belajar dalam pembelajaran al qur^{''}an dalam menghafal al-qur^{''}an
4. Bagi peneliti lain, kepada peneliti lain hasil dari pembahasan ini semoga dapat bermanfaat sebagai pengembang wawasan tentang pemanfaatan metode al- qasimi dalam meningkatkan hafalan surat pendek. Dan bagi peneliti selanjutnya yang akan melihat dalam pembahsan yang sama diharapkan lebih mampu dalam mempersiapkan segala perangkat dan bahan penelitian yang digunakan pada saat penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusman, Wira Meiris Tri. (2021). Al-Qasimi sebagai Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 6 No 2.
- Alwi, Hasan dan Sugono, Dendy. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ahsin W. (2005). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Hafizh, Abu Hurri Al-Qosimi. (2010). *Cepat & Kuat Hafal Juz Amma Metode Al-Qosimi*. Semarang: Solo Al-Hurri.
- Anshori. (2013). *Ulumul Qur'an: Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan*. Semarang: Rajawali Pers.
- Al-Utsaimin, Muhammad bin Shalih. (2008). *Syarah Riyadhus Shalihin*. Jakarta: Darus Sunah.
- Al-Utsaimin, Muhammad bin Shalih. (2008). *Syarah Riyadhus Shalihin*. Jakarta: Darus Sunah.
- Amin, S., & Siahaan, K. (2016). *Arsip Berbasis Web Pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah* . 1(1), 1–10.
- Bungin, Burhan. (2010). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Magelang: Raja Grafindo Persada.
- Drajat, Amroeni. (2017). *Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an 2012,
- Fauziah, Iva. (2018). Kenabian Siddharta Gautama dalam AL-Qur'an Menurut Penafsiran Al-Qasimi. *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, Vol 2, No.1.
- Haromaini, Ahmad. (2015). Metode Penyajian Tafsir Mahasin AL-Ta'wil Karya Muhammad Jamal Al-Din Al-Qasimi. *ISLAMIKA: Jurnal Agama, Pendidikan dan Sosial Budaya*, Volume 7 Nomor 1.
- Hafalan Al-Qur'an Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 4.
- Intani, Reza. (2017). *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Membentuk Para Hafish Al-Qur'an*. Skripsi, Bengkulu: IAIN Bengkulu.

- Iskandar, Mukhamad. (2013). *Penerapan Metode Al-Qasimi Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Qur'an Garut*. Skripsi, Surakarta: UMS.
- Irawan , (2019) , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung ; pt. Remaja Rosdakarya
- KBBI. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mauluddin, Rizal. (2021). *Implementasi Metode Al-Qasimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Siswa Di TPQ Al-Ishlah Kecamatan Menganti Gresik. Lintang Songo: Jurnal Pendidikan, Vol. 4 No. 2.*
- Mubaidah, Siti. (2019). *Implementasi Metode Al-Qasimi Dalam Meningkatkan Kualitas*.
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rosalina, Astrid. (2016). *Penerapan Manajemen Dakwah Pada Pesantren Tahfizhul Quran Al-Imam Ashim Makasar*. Thesis, Makasar: UIN Alaudin Makasar.
- Rahardjo, M. Darwan. *Ensiklopedi Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci*, Cet. II., Jakarta: Pramadina, 2002.
- Sulaeman, Dina Y. (2007). *Mukjizat Abad 20 Doktor Cilik Hafal dan Faham Al-Quran: Wonderful Profile of Husein Tabatab'i*. Jakarta: Pustaka Ilman.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2004). Penelitian Kualitatif. *Jurnal Syariah Mandiri*, Vol. 3 Nomor 4.
- Shihab. M. Quraish, Tafsir Al-Qur'an Al Karim: *Tafsir surat-surat Pendek Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2001).
- Wakta, Ahmad. (2020). Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 1. No. 1.
- Zamani, Zaki dan Maksum, Muhammad Syukron. (2009). *Menghafal Al-Qur'an Itu Gampang: Belajar Pada Maestro Al-Qur'an Nusantara*. Jakarta: Mutiara Media.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Untuk guru Al-Qur'an SMP Muhammadiyah 1 Medan Ibu Devi Puspa

1. Bagaimana manfaat dari metode al-qasimi dalam pembelajaran al-qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Medan?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran al-qur'an dalam menghafal surat pendek di SMP Muhammadiyah 1 Medan?
3. Apa saja kekurangan dari metode al-qasimi dalam pembelajaran al-qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Medan?
4. Apa saja kelebihan dari metode al-qasimi dalam pembelajaran al-qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Medan?
5. Apa saja hambatan belajar menghafal al-qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Medan?
6. apa saja faktor pendukung pembelajaran al-qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Medan?
7. Apa saja faktor penghambat pembelajaran al-qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Medan?
8. Apa saja hasil pembelajaran al-qur'an dalam menghafal surat pendek di SMP Muhammadiyah 1 Medan?
9. Bagaimana menggunakan metode al-qasimi dalam menghafal surat pendek di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan?
10. Apa saja hukuman yang diberi jika peserta didik tidak membawa al-qur'an di dalam kelas?
11. Harapan apa saja dari pihak sekolah untuk peserta didik dalam menghafal al-qur'an?
12. Bagaimana respon siswa jika dalam proses pembelajaran menghafal surat pendek di SMP Muhammadiyah 1 Medan?
13. Adakah solusi yang ibu lakukan jika peserta didik tidak kondusif belajar menghafal al-qur'an?

Untuk peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Medan

1. Bagaiman cara adik menghafal al-qur"an dalam surat pendek di sekolah?
2. Apa saja hambatan adik saat menghafal al-qur"an surat pendek disekolah?
3. Apa saja faktor pendukung adik saat menghafal surat pendek tersebut?
4. Apa saja faktor penghambat adik saat menghafal surat pendek tersebut?
5. Apakah adik menggunakan metode al-qasimi dapam pembelajaran al- qur"an dalam menghafal surat pendek?

Lampiran 2.1 Lembar Observasi

Pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui data pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Pemanfaatan Metode Al-Qasimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan.berikut peneloti lampirkan lembar observasi untuk pengamatan penelitian.

NO	Observasi
1	Pemanfaatan Metode Al-Qasimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan
2	Hasil Yang Sudah di Terapkan Dalam Metode Al-Qasimi pada Mata Pembelajaran Al-Qur'an
3	Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Surat Pendek di SMP Muhammadiyah 1 Medan.

Lampiran 3.1 Lembar Dokumentasi











MAJELIS DIKDASMEN

Kode Etik Pegawai Persyarikatan Muhammadiyah

Menurut Pasal 3 Ketentuan Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah No. 100/KTN/1.4/F/2017

1. Berkepribadian Muhammadiyah
2. Menaati peraturan yang berlaku di Persyarikatan dan Kedinasan
3. Menjaga nama baik Persyarikatan
4. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan Persyarikatan
5. Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab
6. Bekerja dengan jujur, tertib, cermat dan bersemangat
7. Menaati jam kerja
8. Menciptakan suasana kerja yang harmonis dan kondusif
9. Melaporkan kepada atasan, apabila ada hal yang merugikan Persyarikatan
10. Menggunakan aset Persyarikatan secara bertanggung jawab
11. Memberikan pelayanan sebaik-baiknya sesuai tugas masing-masing
12. Bersikap tegas adil dan bijaksana
13. Membimbing bawahan dalam melaksanakan tugas
14. Menjadi suri tauladan
15. Meningkatkan prestasi dan karir
16. Menaati ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
17. Berpakaian rapi dan sopan, serta bersikap dan bertingkah laku santun
18. Menciptakan kawasan tanpa rokok di lingkungan satuan pendidikan

DIKDASMEN PWM SUMUT PERIODE : 2015-2020

Mewujudkan Perguruan Muhammadiyah Unggul Berkarakter



VISI SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN

**Berakhlak Islami, Cerdas, Unggul dan
Berprestasi**

MISI SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN

1. BERAKHLAK ISLAMI

Beribadah, patuh, disiplin, bertutur kata baik, saling mendoakan, berbudaya bersih, rapi, sopan santun, saling menghargai, mengucapkan salam dan menjawab salam.

2. CERDAS

Kecerdasan Sosial, Spiritual, Intelektual, dan Emosional.

3. UNGGUL

Unggul dalam media pembelajaran, proses pembelajaran, Sumber daya manusia, pengembangan kurikulum, dan sarana prasarana pendidikan.

4. BERPRESTASI

Berprestasi dalam akademik, non akademik, kelulusan, dan kelembagaan sekolah.



Tujuan Pendidikan Nasional

Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan demokratis. (UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 pasal 3)

Tujuan Pendidikan Muhammadiyah

Membentuk manusia muslim yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, berdisiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, memajukan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, beramal menuju terwujudnya masyarakat utama adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.i fai@umsu.ac.id [f](#) umsumedan [@](#) umsumedan [t](#) umsumedan [v](#) umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada :
Yth : Dekan FAI UMSU

13 Muharram 1444 H
12 Juli 2022 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Raihan Tasnim
NPM : 1901020169
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,73



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pemanfaatan Metode Al-Qasimi dalam Peningkatan Hafalan Surat Pendek Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan.	<i>Dr. Rizka H</i>	<i>Dr. Gunawan</i>	<i>[Signature]</i>
2	Peran Guru PAI dalam Mengatasi Permasalahan Siswa di Sekolah MTS Insan Cita Medan.			
3	Implementasi Guru dalam Mengembangkan Karakter Belajar pada Siswa dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab SMP Al-Wasliyah 1 Medan.			

NB: Sudah Cetak Panduan Skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.
Wassalam

Hormat Saya

Raihan
(Raihan Tasnim)

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC:
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang ar torak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fal.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 151/II.3/UMSU-01/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

30 Rajab 1444 H
21 Februari 2023 M

Kepada Yth :
Ka. SMP Muhammadiyah 1 Medan
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Raihan Tasnim
NPM : 1901020169
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pemanfaatan Metode Al-Qasimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat pendek siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III



CC. File





**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN KOTA**

SMP MUHAMMADIYAH 1

NDS : G. 1701219 NSS : 204076001066 NPSN : 10239053
ALAMAT : JL. DEMAK NO. 3 MEDAN - 20214 TELP & FAX. (061) 7358509

Email : smpmuhammadiyah1medan@gmail.com

M E D A N

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN
NO : 058/IV.4.AU/KET/F/2023**

Kepala SMP Muhammadiyah 1 Medan Jl. Demak No. 3 Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RAIHAN TASNIM
NIM : 1901020169
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PEMANFAATAN METODE AL – QASIMI DALAM
PENINGKATAN HAFALAN SURAT PENDEK SISWA
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian / Riset yang bertempat di SMP Muhammadiyah 1 Medan Jl. Demak No. 3 Medan – 20214, yang nantinya dipergunakan untuk menambah wawasan dalam melengkapi penyusunan Skripsi di FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Medan, 27 Februari 2023
Kepala SMP Muhammadiyah 1 Medan

ALMAN, S.Pd
NKTAM : 580 427

• *pertinggal*



UMSU

Unggul | Cerdas | Percaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Gunawan S.Pd.I, M.Th
Nama Mahasiswa : Raihan Tasnim
Npm : 1901020169
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pemanfaatan Metode Al-Qasimi Dalam Peningkatan Hafalan Surat Pendek Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
04/01-2023	- Sesuaikan Penulisan Dengan Pedoman - Kajian Terdahulu Sesuaikan Dengan Rumusan Masalah		
01/02-2023	- Metodologi Penelitian sesuaikan Dengan Metode penelitian kualitatif - Daftar Pustaka dan Body note di sesuaikan		
03/02-2023	acc Seminar proposal		acc - Seminar Gunawan

Medan, 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Gunawan S.Pd.I, M.Th



UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK.BAN.PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Sabtu Tanggal 11 Februari 2023 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Raihan Tasnim
Npm : 1901020169
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pemanfaatan Metode Al-Qasimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 11 Februari 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Gunawan M.TH)

Pembahas

(Dr. Ellisa Fitri Tanjung, MA)



Diketahui/ Disetujui
Wakil Dekan I

Dr. Zailani, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten. Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila diperlukan email ini agar diadatkan nomor dari tanggapan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Sabtu 11 Februari 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Raihan Tasnim
 Npm : 1901020169
 Semester : VII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pemanfaatan Metode Al-Qasimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Pemanfaatan Metode Al-Qasimi Dalam meningkatkan Hafalan Surat Pendek
Bab I	Sesuaiakan Tulisan dengan pedoman, Rumusan masalah harus di ubah
Bab II	Sesuaiakan landasan Teori dengan judul tersebut
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Februari 2023

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Gunawan, M.TH)

Pembahas

(Dr. Ellisa Fitri Tanjung, MA)

Daftar Riwayat Hidup

IDENTITAS

1. Nama : Raihan Tasnim
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat Tanggal Lahir : Medan 6 Oktober 2000
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Alamat : Jl. Ramadsyah Gg. Silaturahmi
No 14 D Medan
7. Orang Tua
 - a. Nama Ayah : M. Syafriadi
 - b. Nama Ibu : Syafreni
 - c. Alamat : Jl. Ramadsyah Gg. Silaturahmi
No 14 D Medan

Riwayat Pendidikan

- a. SD Mis Fauzan Al-Islamiyah tahun 2006 – 2012
- b. SMP Muhammadiyah 1 Medan tahun 2012 – 2015
- c. SMA Muhammadiyah 1 Medan tahun 2015 – 2018
- d. Tahun 2019 sampai sekarang tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan 18 Maret 2023

Penulis

Raihan Tasnim

1901020169